

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
DAN BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI



A. FARA REZKY RAHMADANI RASYID
NIM : 105721107319

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
DAN BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

A. FARA REZKY RAHMADANI RASYID

NIM: 105721107319

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Fokus pada Apa yang Bisa Dikendalikan."

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orangtua ku tercinta, Bapak Ir A. Rasyid Tahir dan Ibu A. Fajarwati, S.Kep, orang-orang yang saya sayang dan Almamaterku

PESAN DAN KESAN

"Berterima kasihlah pada setiap hal kecil yang mendukung pencapaian besar"



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra II 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Laporan Realisasi Anggaran
Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas
Pariwisata Dan Kebudayaan
Kabupaten Sinjai
Nama : A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid
No.Stambuk/NIM : 105721107319
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan
panitia Penguji Skripsi strata satu (S1) pada tanggal 14 Desember 2024 di
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Desember 2024

Menyetujui

Pembimbing


Agusdiyana Suarni, SE., M. Acc
NIDN. 0904088601

Pembimbing II


Nasrullah, SE., M. M
NIDN. 0914049104

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis


Dr. H. Andriawan, S.E., M.Si
NBM. 852507

Ketua Program Studi
Manajemen


Nasrullah, SE., MM.
NBM. 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra II. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid, NIM: 105721107319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0015/SK-Y/61201/091004/2024 M, tanggal 13 Jumadil Akhir 1446 H/ 14 Desember 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana** Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Jumadil Akhir 1446-H

14 Desember 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Moh. Aris Pasigai, S.E., M.M (.....)
2. Nasrullah, SE., MM. (.....)
3. Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc (.....)
4. Zalkha Soraya, S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 652507



**PROGRAM STUDI MANAJEMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra II 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid
No.Stambuk/NIM : 105721107319
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Laporan Realisasi Anggaran
Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas
Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,



A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid
NIM: 105721107319

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 682507

Ketua Program Studi
Manajemen

Nasrullah, SE., MM.
NBM. 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid
NIM : 105721107319
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 14 Desember 2024



Yang Membuat Pernyataan,

A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid
NIM: 105721107319

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar dan Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
4. Bapak Nasrullah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar dan Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.

6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap Pimpinan dan Staf Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yang telah bersedia mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
8. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Ir A. Rasyid Tahir dan pintu surgaku Ibunda A. Fajarwati, S.Kep. Ketika dunia menutup pintunya kepada saya, ayah dan ibu yang membuka lengannya kepada saya, ketika orang-orang menutup telinga mereka kepada saya mereka berdua membuka hati untuk saya. Ketika saya kehilangan kepercayaan diri saya sendiri, mereka tetap ada untuk percaya kepada saya. Ketika semuanya salah, mereka berdua merangkul dan memperbaiki semuanya. Mereka berdua adalah orang yang hebat yang berhasil membuat penulis bangkit dari kata menyerah dan putus asa, selalu menjadi penyemangat penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat, dan memberikan dukungan moral dan material, serta selalu mendoakan penulis dalam meraih masa depan. Sebagai wujud tanggung jawab atas kepercayaan yang telah di amanatkan kepada penulis atas cinta dan kasih sayangnya, kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Ayah, ibu putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi. Semoga apa yang telah orang tuaku berikan menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan akhirat, Aamiin.
9. Kepada pemilik NIM 105721127321 atas nama A. Meylani Dwi Putri Rasyid adikku tercinta yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karna dialah yang menjadikan penulis lebih kuat dan semangat.

10. Almarhum kakek dan nenek dan seluruh keluarga besar yang penulis cintai, terima kasih banyak untuk doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada orang yang tak kalah penting kehadirannya Hendri Julianto, S.Kom. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan kehidupan penulis, terima kasih selalu menemani dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, ataupun materi kepada penulis dalam keadaan suka dan duka. Selalu memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah dan kata menyerah dalam segala hal, dalam meraih apa yang menjadi impian penulis.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
13. Dan yang terakhir. Kepada diri saya sendiri A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan mampu mengendalikan diri dari tekanan hebat di luar sana, walau sering kali merasa putus asa dan menyerah atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha, tidak menyerah dan tidak lelah mencoba, sesulit apapun proses penyusunan Skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Lebih dan kurangnya mari merayakan diri sendiri. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 29 November 2024

Penulis.

A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid



ABSTRAK

A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid. 2024. Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Agusdiwana Suarni dan Nasrullah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi penggunaan anggaran pada periode 2019–2023 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten sinjai, dengan fokus pada fluktuasi alokasi anggaran, realisasi, dan efisiensi dalam setiap tahun anggaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis data yang berfokus pada data rekapitulasi keuangan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terjadi fluktuasi alokasi anggaran, tingkat efisiensi penggunaan anggaran tetap stabil, berkisar antara 95,73% hingga 98,89%. Tahun 2019 mencatat efisiensi sebesar 95,73%, diikuti dengan peningkatan pada tahun 2020 (96,95%) akibat penyesuaian anggaran terkait pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, efisiensi tercatat mencapai 98,38%, dengan alokasi fokus pada program penunjang urusan pemerintahan. Tahun 2022 mencapai efisiensi tertinggi sebesar 98,89%, sementara tahun 2023 meskipun mengalami lonjakan anggaran, efisiensi tetap terjaga di angka 97,06%. Program-program yang mendapatkan alokasi anggaran terbesar selama periode ini adalah Program Pelayanan Perkantoran dan Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan pengelolaan anggaran yang cukup efisien meskipun terdapat tantangan implementasi pada tahun 2023. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran selama periode tersebut telah dilaksanakan dengan efisien

Kata Kunci: Efisiensi, Analisis, Laporan Realisasi Anggaran, Sinjai

ABSTRACT

A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid. 2024. Analysis of the Realization Report of Regional Revenue and Expenditure Budget at the Tourism and Culture Office of Sinjai Regency. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business. Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Nasrullah

The purpose of this study is to determine the efficiency of budget utilization during the 2019–2023 period at the Department of Tourism and Culture of Sinjai Regency, focusing on the fluctuations in budget allocation, realization, and efficiency in each fiscal year. This research is quantitative, using a data analysis method centered on financial recap data from the Department of Tourism and Culture of Sinjai Regency. The results of the study indicate that despite fluctuations in budget allocation, the efficiency level of budget utilization remained stable, ranging from 95.73% to 98.89%. In 2019, efficiency was recorded at 95.73%, followed by an increase in 2020 (96.95%) due to budget adjustments related to the COVID-19 pandemic. In 2021, efficiency reached 98.38%, with allocations focused on supporting government affairs programs. The highest efficiency of 98.89% was achieved in 2022, while in 2023, despite a significant budget increase, efficiency remained high at 97.06%. The programs that received the largest budget allocations during this period were Office Services and Tourism Destination Development Programs, demonstrating efficient budget management despite implementation challenges in 2023. Overall, this study shows that budget management during the period was conducted efficiently.

Keywords: Efficiency, Analysis, Budget Realization Report, Sinjai

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Laporan Keuangan Realisasi Anggaran	7

2. Pengertian Kinerja	12
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Fokus Penelitian	29
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
D. Jenis Dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Metode Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	42
C. Analisis Dan Intrepretasi (Pembahasan)	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77

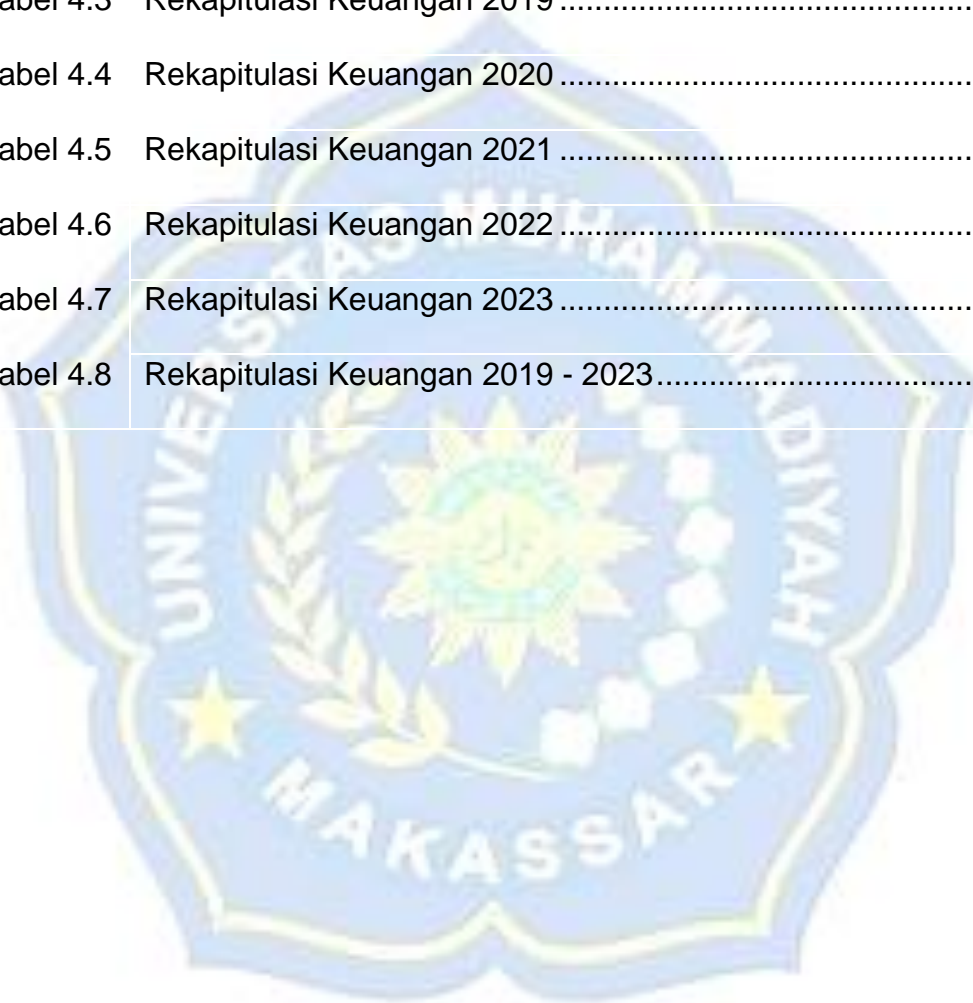
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	42



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1	Pegawai ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2	Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3	Rekapitulasi Keuangan 2019	42
Tabel 4.4	Rekapitulasi Keuangan 2020	46
Tabel 4.5	Rekapitulasi Keuangan 2021	49
Tabel 4.6	Rekapitulasi Keuangan 2022	54
Tabel 4.7	Rekapitulasi Keuangan 2023	59
Tabel 4.8	Rekapitulasi Keuangan 2019 - 2023.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 2.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	76
Lampiran 3.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	77
Lampiran 4.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	88
Lampiran 5	Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2019.....	89
Lampiran 6	Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2020.....	90
Lampiran 7	Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2021.....	91
Lampiran 8	Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2022.....	92
Lampiran 9	Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2023.....	93
Lampiran 10	Surat Pernyataan Perubahan Judul	94
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu negara menuju kemajuan dicapai melalui pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berkesinambungan dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional adalah pembangunan ekonomi, yang bertujuan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan pendapatan di berbagai sektor ekonomi serta mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi demi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan nasional ini memerlukan anggaran belanja yang ditentukan untuk setiap periode. Seiring dengan meningkatnya pembangunan nasional, kebutuhan akan anggaran belanja juga meningkat. Anggaran belanja ini diperoleh dari berbagai potensi sumber daya dan pendapatan yang dimiliki oleh suatu daerah. Anggaran pendapatan dan belanja yang terkumpul tersebut dituangkan dalam sebuah program atau rencana pemerintah yang dikenal sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Bidang pariwisata Indonesia menjadi salah satu sektor tercepat pertumbuhannya dengan didukung anggapan bahwa Indonesia sebagai tempat berlibur yang aman dan nyaman. Indonesia sebagai tempat berlibur yang aman dan nyaman dibuktikan dengan banyaknya pengunjung baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan, bahwasanya pertumbuhan pada sector pariwisata dalam laporan The World Travel and Tourism Council (WTTC) 2018, Indonesia menempati nomor 9 dunia, nomor 3 ASIA, dan nomor

1 di ASEAN yang diungkapkan Menteri Pariwisata Arief Yahya. Menurut Undang-undang No.9 tahun 1990 pasal 1 ayat (5) yang berisi “Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut”.

Bidang pariwisata Indonesia adalah salah satu sektor ekonomi terbesar dan diharapkan mampu memutus kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan dengan cepat dan tepat. Menteri Pariwisata Arief Yahya mengungkapkan dalam Forum Merdeka Barat (FMB) bahwa devisa dari sektor pariwisata terus menunjukkan peningkatan sejak tahun 2015. Mahmudi (2015: 12-14) yaitu pengukuran organisasi sector publik digunakan untuk menilai kesuksesan organisasi. Masyarakat menilai kesuksesan organisasi sector publik melalui kemampuan organisasi untuk memberikan pelayanan public yang murah dan berkualitas.

Dijelaskan dalam peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 bahwa kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur”. Kinerja dalam sector publik sangat penting untuk dibahas karena kinerja tersebut sebagai bahan penilaian masyarakat kepada Aparatur Negara dalam menjalankan tugasnya apakah telah baik sesuai dengan aturan atau belum.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan/ instansi, dimana fungsinya untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan/ instansi. Laporan realisasi anggaran adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi, yaitu aktivitas

pengumpulan dan pengelolaan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan atau ikhtisar-ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil keputusan.

Laporan realisasi, menurut Mahsun et al., (2015) adalah dokumentasi yang memuat informasi tentang pencapaian pendapatan dan pengeluaran suatu entitas, dibandingkan dengan perkiraan anggarannya. Menurut Mardiasmo (2017) Realisasi adalah suatu langkah untuk mewujudkan suatu rencana menjadi perwujudan nyata. Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan realisasi merupakan laporan nyata pendapatan dan beban dari rencana anggaran yang telah dibuat oleh suatu entitas.

Tujuan dari pelaporan keuangan sektor publik adalah menyediakan informasi mengenai sumber daya, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya, menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam membiayai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dan perubahan yang terjadi, dan menyediakan informasi secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas menyangkut biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan (Bastian, 2010: 297).

Data rekapitulasi progres keuangan dan fisik kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dari tahun 2019 hingga 2023. Total anggaran untuk kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berfluktuasi setiap tahun, dengan nilai tertinggi pada tahun 2023 sebesar Rp 8.427.710.593,00 dan nilai

terendah pada tahun 2021 sebesar Rp 3.216.588.752,00. Realisasi keuangan juga mengikuti tren anggaran dengan realisasi tertinggi pada tahun 2023 sebesar Rp 8.180.350.117,00 dan terendah pada tahun 2021 sebesar Rp 3.164.536.966,00. Sisa anggaran setiap tahun menunjukkan jumlah anggaran yang tidak terpakai, dengan sisa terbesar pada tahun 2019 sebesar Rp 265.294.609,00 dan sisa terkecil pada tahun 2022 sebesar Rp 43.317.878,00. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan anggaran dari tahun ke tahun, dengan penurunan sisa anggaran secara umum. Tahun 2021 dan 2022 menunjukkan sisa anggaran yang relatif kecil, menandakan penggunaan anggaran yang lebih optimal. Tahun 2023, meskipun memiliki anggaran dan realisasi yang tinggi, tetap menyisakan Rp 247.360.476,00, yang menunjukkan ruang untuk lebih meningkatkan efisiensi.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan Data Rekapitulasi Progres Keuangan Dan Fisik Kegiatan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan dari tahun 2019 – 2023 yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten sinjai mengindikasikan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melakukan pengelolaan anggaran yang cukup baik dengan realisasi yang mendekati anggaran yang dialokasikan, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan efisiensi terutama pada tahun-tahun dengan sisa anggaran yang relatif besar. Maka penulis tertarik mengangkat judul proposal “Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Laporan Realisasi Anggaran

Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 -2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui efisiensi penggunaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 -2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun secara langsung yang terkait di dalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan serta meningkatkan pengembangan dan pengetahuan khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menambah pengalaman bagi peneliti tentang analisis kinerja keuangan
- b. Bagi instansi hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan sehingga dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan.

- c. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pembelajaran untuk pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Laporan Realisasi Anggaran

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2005, laporan realisasi anggaran memberikan ringkasan mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah selama periode pelaporan. Selain itu, laporan realisasi anggaran ini setidaknya mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran.

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan data keuangan yang disusun mengenai keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca, yang disajikan pada akhir periode akuntansi. Akan tetapi laporan keuangan harus dibuat dengan rapi agar mudah dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkannya seperti pemerintah, manajer, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Hery (2014) "laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan".

Menurut Munawir (2014) "Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai

alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Menurut Harahap, (2018) “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Menurut Kasmir (2015:7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1) Neraca (Balance Sheet)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi keuangan berupa asset (harta), liabilitas (utang) dan ekuitas (modal) suatu perusahaan. Dalam laporan neraca terdapat dua jenis yaitu bentuk stafel atau vertical serta bentuk skontro atau horizontal.

2) Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Laporan laba rugi adalah laporan yang dibuat untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran perusahaan pdalam suatu periode tertentu. Laporan ini mengenai pendapatan, beban / biaya dan laba rugi suatu perusahaan. Ada dua jenis laporan laba rugi yaitu laba rugi single step atau bentuk tunggal dan laba rugi multiple step atau bentuk majemuk.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan ini menjelaskan perubahan modal serta sebab – sebab terjadinya perubahan modal.

4) Laporan Arus Kas (Cashflow)

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar selama satu periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk dalam perusahaan seperti pendapatan dari hasil penjualan dan penerimaan lain sedangkan kas keluar adalah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya operasional dan biaya lainnya

c. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan bukan hanya sekedar mengukur kinerja perusahaan akan tetapi juga digunakan dalam mengambil keputusan.

Analisis laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai kegiatan membandingkan angka – angka yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka lainnya dalam satu komponen laporan keuangan berdasarkan periode waktu. Jenis – jenis rasio keuangan sebagai berikut:

1) Rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Menurut Fahmi (2012:80) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga modal. Alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas.

2) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2019:130). Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total utang lancar (utang jangka pendek) penilaian ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah asset yang dimilikinya menjadi kas (Sukamulja, 2019). Rasio ini sangat penting bagi kreditor jangka pendek karna mampu memperlihatkan rasio kredit jangka pendek sekaligus menunjukkan efisiensi penggunaan asset jangka pendek perusahaan.

Menurut Hartono (2018) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang – hutang jangka pendeknya (<1 tahun).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya.

2. Pengertian Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk memenuhi persyaratan publik mengenai kinerja organisasi publik, seperti produktivitas, keterbukaan, dan akuntabilitas. Persyaratan ini sejalan dengan trend yang berkembang di negara-negara maju bahwa pengukuran kinerja merupakan mekanisme untuk mencapai akuntabilitas.

Menurut Mahsun (2013), "Kinerja mengacu pada tingkat kinerja dalam pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi yang dituangkan dalam rencana strategis organisasi". Kinerja dapat diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya

Sedangkan pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan dan sampai seberapa jauh pelanggan terpuaskan); hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan (Robertson, 2011) dalam Mahsun (2013).

a. Pengertian Kinerja Dalam organisasi

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius, kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.

b. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Rudioanto (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

c. Konsep Kinerja

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Keduanya saling berkaitan karena

tanpa kinerja para pegawai dalam organisasi maka organisasi tidak dapat mencapai tujuannya Prawirosentono (Pasolong, 2010:176) menjelaskan:

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi akan bertindak secara sah dan sesuai dengan moral dan etika, tanpa melanggar hukum atau peraturan apa pun.

Peraturan Presiden No.29 tahun 2014 pasal 1 ayat 2 kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

Mahmudi (2010:18-20) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya: Faktor personil / individu. Faktor kepemimpinan, Faktor tim, Faktor sistem, dan Faktor kontekstual.

e. Indikator Kinerja

Adisasmita (2010: 103-104) "Indikator kinerja dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) dapat dikelompokkan menjadi enam kelompok yaitu: Indikator masukan (inputs), Indikator keluaran (output), Indikator hasil (outcomes), Indikator manfaat (benefit), dan Indikator dampak (impacts).

f. Pengukuran Kinerja

Adisasmita (2010: 33) mengemukakan bahwa pengukuran kinerja merupakan metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam mengadakan sebuah penelitian, maka tidak terlepas dari tinjauan empiris yang relevan dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian, sebagai pedoman penelitian. Disamping itu, tujuan dari kajian ini menjadi bahan perbandingan yang dilakukan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Wahyu Rohayati Desi Sumanti (2019)	Analisis Pengelolaan Keuangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin Tahun 2018	Rasio Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan masih banyak kendala yang dihadapi dinas pariwisata kabupaten Merangin dalam pengelolaan keuangan pariwisata, faktor kendalanya adalah sarana dan prasarana yang belum memadai.
2.	Jemi Pabisangan Tahirs (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2017-2018	Wawancara dan dokumentasi	Hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan BPKAD Kabupaten Toraja Utara dilihat dari Rasio Kemandirian keuangan

				<p>daerah masih rendah yang berarti bahwa peran pemerintah pusat lebih dominan daripada kemandirian pemerintah daerah, Rasio Efektivitas PAD masih tergolong belum efektif yang menandakan pencapaian penerimaan PAD tidak sesuai dengan yang ditargetkan, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah masih tergolong belum efisien, Rasio Aktivitas Belanja Operasi tergolong baik sedangkan Rasio Belanja Modal tergolong belum baik artinya pemerintah daerah Kabupaten Toraja Utara masih mengalokasikan sebagian besar belanjanya pada belanja operasi, Rasio Pertumbuhan</p>
--	--	--	--	---

				Pendapatan menunjukkan pertumbuhan yang masih tergolong rendah yaitu di bawah 12,98%.
3.	Andi Nurwana, Agus Purwanto, Akbar (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone	Metode dokumentasi dan studi kepustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Leppangeng Kabupaten Bone sudah cukup baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas yang dikategorikan Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 100%. Sedangkan rasio efisiensi dikategorikan kurang efisien karena rata-rata

				efisiensinya di atas 90% yaitu 99,75%.
4.	Eka Nurlaeli (2024)	Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 –2023 Pada Kabupaten Semarang	Metode kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Semarang Tahun Anggaran 2019-2023 berdasarkan rasio efektivitas sebesar 110,93% atau dengan kategori sangat efektif namun rasio efisiensinya sebesar 99,98% atau kurang efisien. Dari segi rata-rata pendapatan tahun 2019-2023 sebesar 101,6% atau sangat efektif, rata-rata pertumbuhan pendapatan menunjukkan positif sebesar 1,02% dan rata-rata belanja

				menunjukkan positif sebesar 5,48%
5.	ROSMA NDIK (2023)	Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Masa Pandemi Covid 19 Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banggai	Analisis kuantitatif rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banggai rentang tahun 2019-2021 rata-rata cukup efisien, dimana tahun 2019 tingkat efisiensi yaitu 94.8%, tahun 2020 tingkat efisiensi yaitu 39.03%, dan di tahun 2021 tingkat efisiensi meningkat menjadi 98.18%. Sedangkan tingkat pertumbuhan belanja mengalami fluktuasi dimana tahun 2019 tingkat pertumbuhan belanja 2.95%. Pada tahun 2020 tingkat pertumbuhan belanja menurun menjadi -

				68.22%, Dan pada tahun 2021 pertumbuhan belanja meningkat menjadi 212.1%.
6	Mustika Hapsari, Endang Winarsih, Santosa Tri Prabawa (2022)	Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemda Kota Surakarta Di Era Pandemi Covid-19	Analisis deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Surakarta pada era sebelum pandemi Covid-19 tergolong efektif yang ditunjukkan dengan tingkat efektivitas sebesar 96,17%, namun kurang efisien yang ditunjukkan dengan rasio sebesar 92,56%. Sedangkan pada masa pandemi Covid-19 tergolong sangat efektif yang ditunjukkan dengan rasio efektivitas sebesar 122,32% dan cukup efisien yang ditunjukkan dengan

				rasio efisiensi sebesar 86,9%.
7	Rizka Amanda, Khozin Arief, Jouzar Farouq Ishak (2021)	Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Bandung	Deskriptif kuantitatif rasio keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rasio efektivitas penerimaan PAD Kota Bandung cukup efektif, tingkat rasio efisiensi masih di atas 80% menunjukkan kinerja keuangan kurang efisien, tingkat rasio kemandirian dalam kurun waktu 4 tahun mengalami penurunan dari delegatif menjadi partisipatif, tingkat rasio kesesuaian pengalokasian dana masih mengutamakan belanja operasional dari pada belanja modal, tingkat rasio pertumbuhan keuangan dari tahun 2017 –2019 mengalami pertumbuhan positif dan

				negatif, namun pertumbuhan untuk tahun 2020 seluruh aspek APBD mengalami pertumbuhan negatif akibat adanya Covid-19.
8	RIFKY NUR FASHA (2023)	Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Samarinda 2017-2020	Metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pendapatan sudah mencapai target, termasuk dalam kategori sangat efektif hal ini terlihat dari lebih besarnya jumlah yang terealisasi dengan yang dianggarkan. Sedangkan kinerja belanja pemerintah daerah Kota Samarinda dinilai sangat efisien karena dinilai mampu menghemat anggaran. Hal ini terjadi dari adanya tingkat dan kriteria yang ditentukan

				serta sesuai target yang dicapai.
9	Halkadri Fitra, Zahro Ilmi Efendi (2020)	Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan	Metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah adalah 8,04% dengan kategori kemandirian sangat kurang, rasio ketergantungan keuangan daerah adalah 91,18% dalam kategori ketergantungan sangat tinggi, derajat desentralisasi keuangan daerah 7,32% dengan kategori derajat desentralisasi sangat kurang, varians total pendapatan Rp - 11.434.995.893 dalam kategori yang tidak menguntungkan, pertumbuhan realisasi total pendapatan 5,45% dalam

				<p>kategori yang baik, rasio efektifitas total pendapatan 98,57% berada pada kategori efektif, rasio efektifitas PAD adalah 102,13% berada pada kategori sangat efektif, rasio realisasi belanja operasi terhadap realisasi total belanja adalah 69,04%, rasio realisasi belanja modal terhadap realisasi total belanja adalah sebesar 30,77%, dan rasio efisiensi total belanja pada tahun 2014 sampai 2018 adalah 92,75% dalam kategori kurang efisien.</p>
10	Rika Silvianingsih, Utpala Rani (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kota Bogor baik-baik saja jika diukur dengan Rasio Kemandirian Keuangan

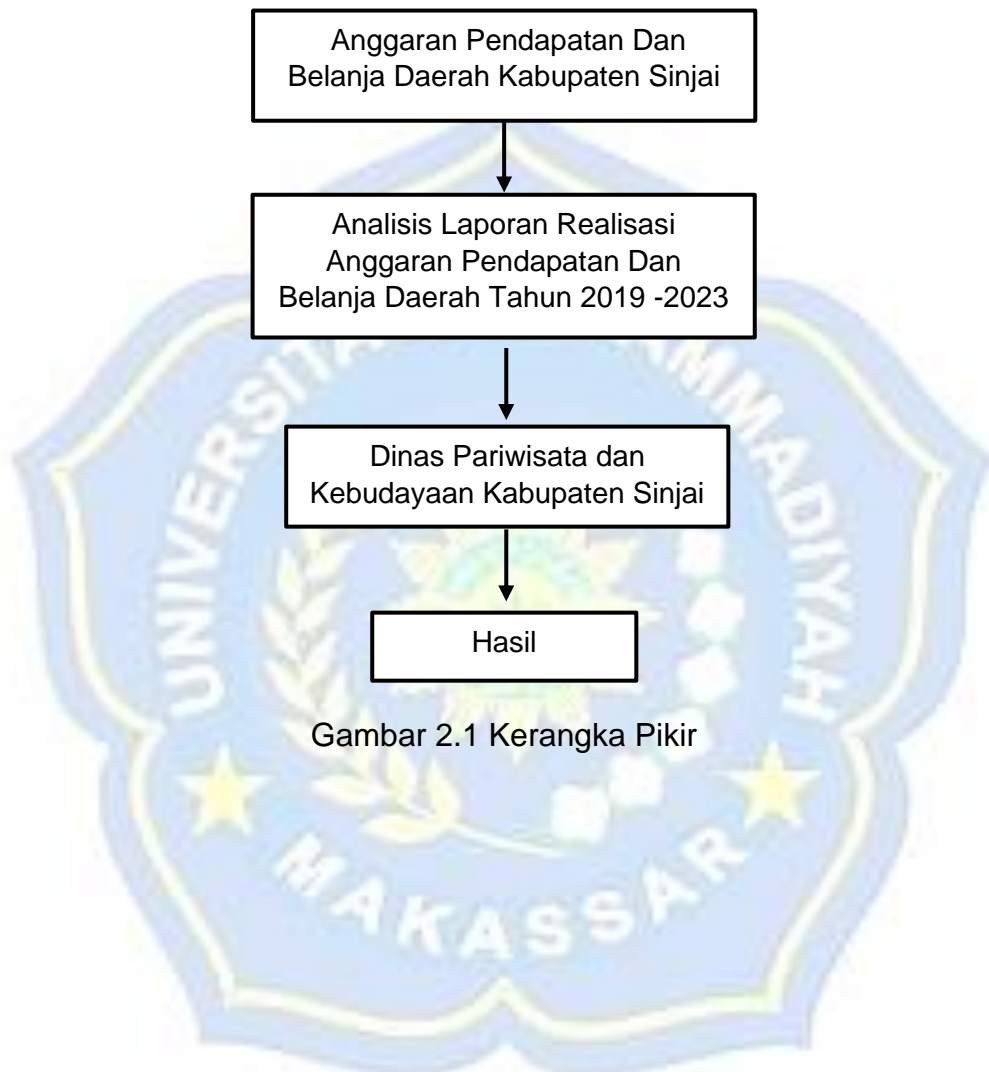
		Bogor Tahun 2014-2019	Daerah, Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, dan Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, namun Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah tersebut belum mengoptimalkan pendapatan dari sektor lain, sehingga mengakibatkan tingkat ketergantungan terhadap dana transfer masih sangat tinggi dan Rasio Efisiensi kurang efisien karena belanja daerah lebih besar dari pendapatan daerah yang diterima.
--	--	-----------------------	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara Mujiman (2011:30). Yang menjadi kriteria utama dalam membuat suatu kerangka berpikir

agar dapat meyakinkan ilmuan adalah alur pemikiran yang logis dalam membuat suatu kerangka berpikir.

2.1 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi eksplanatori melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan metode data panel yakni mengumpulkan informasi dari hasil laporan keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai pada tujuan penelitian yang dilakukan. maka penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu studi eksplorasi, studi deskriptif dan pengujian hipotesis (Takariani, 2011).

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini termaksud jenis pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah jenis penelitian yang menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar dua kelompok atau lebih dalam satu situasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menelaah varians dalam variable dependen (Takariani, 2011). Penelitian ini akan menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan kausalitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi dan tantangan / kendala pada Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini selama 1 sampai dengan 2 bulan mulai dari bulan Juni sampai dengan Juli 2024.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu informasi yang didapatkan oleh peneliti, dimana data tersebut akan diolah nantinya untuk menghasilkan informasi yang baru sehingga dapat bermanfaat bagi para pembacanya (Hardani dkk, 2020:401). Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang diperoleh dari sumber resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Laporan Keuangan, adalah sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak luar dalam tujuan bisnis (Kieso et al, 2020: 9). Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laba rugi perusahaan, perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau mencari data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, sehingga metode pengumpulan data dalam hal ini sangat penting karena akan menjadi ujung tombak baik tidaknya suatu proses dalam penelitian (Sugiyono, 2014:60).

Dokumentasi laporan keuangan merupakan suatu data pendukung lain yang didapatkan melalui dokumen-dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti. Disamping itu, foto maupun sumber tertulis lain yang mendukung dan memberikan suatu data yang akurat, jelas dan sistematis juga digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2014:60). Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan, dengan dukungan berupa foto pada saat wawancara dan foto dokumen-dokumen yang

dibutuhkan sebagai penguat dalam mengkaji permasalahan yang sedang diteliti (Wiratna, 2020).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Menurut Fuad dan Nugroho (2014:56) dalam penelitian kualitatif satu-satunya instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri yang sering disebut sebagai participant observer karena peneliti dapat merasakan secara langsung, mengalami dan melihat sendiri objek yang sedang diteliti, selain itu peneliti juga dapat melihat kapan data telah jenuh serta dapat ditarik kesimpulannya, dimana dalam penelitian ini akan mengkaji secara mendalam mengenai kesulitan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi. Fuad dan Nugroho (2014:57), menjelaskan bahwa dalam melakukan observasi serta wawancara dengan para informan juga dibutuhkan beberapa alat pendukung untuk membantu mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan seperti panduan wawancara, alat perekam, kamera serta buku catatan. (Fuad, Nugroho. 2014).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif membahas permasalahan dalam objek penelitian secara menyeluruh, luas dan mendalam. Data tersebut diolah untuk mencari hasil ROA, ROE dan NPM dari objek penelitian, lalu dianalisis performa keuangannya dengan menggunakan analisis trend. Analisis trend bertujuan untuk melihat kinerja keuangan dari suatu perusahaan (Thamrin, Husni. 2021).

Pertama adalah Return On Assets (ROA), yang merupakan rasio untuk melihat kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih (Hery, 2019: 193) Perhitungan yang digunakan untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Kedua adalah Return On Equity (ROE), yang menunjukkan perhitungan kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Berikut adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur ROE, yakni:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Ketiga adalah Net Profit Margin (NPM), yakni rasio untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan dan pendapatan usaha. Rumus dari NPM atau margin laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan dan Pendapatan}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan wilayah Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan memiliki tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Sinjai dalam bidang budaya dan pariwisata berdasarkan asas otonomi daerahnya. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai merupakan salah satu perangkat daerah pemerintah Kabupaten Sinjai, berdasarkan peraturan daerah No. 25 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan daerah No. 5 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kemudian dijabarkan peraturan Bupati No. 73 Tahun 2016 tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, Jln. Jendral Sudirman, Balangnipa. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah Sinjai atas dasar asas otonomi dan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yang menjadi tanggungjawab dan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku. Untuk menopang agar tugas pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai berjalan dengan baik dalam melaksanakan tugasnya ada beberapa fungsi yang diselenggarakan, seperti:

- a. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan.
- b. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan.

- c. Pengelolaan unit pelaksana teknis dinas.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Visi Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Visi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten sinjai dapat dirumuskan “Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri Berkeadilan dan Religius Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing”.

Misi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten sinjai:

- a. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan demokratis melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
- b. Membangun kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat.
- c. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumberdaya daerah yang berpijak pada pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dengan tetap berpegang pada kelestarian lingkungan.
- d. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan ketepatan alokasi investasi pembangunan melalui penciptaan iklim yang kondusif untuk pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja.
- e. Mengoptimalkan ketepatan alokasi dan distribusi sumber-sumber daerah, khususnya APBD untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- f. Meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa.

- g. Meningkatkan peran Kabupaten Sinjai secara lebih efektif guna menjadikan Kabupaten Sinjai sebagai pusat pelayanan di Provinsi Sulawesi Selatan utamanya dalam bidang agama, pendidikan, kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi kerakyatan, informasi dan transportasi, perdagangan dan pariwisata.
- h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
- i. Menata kelembagaan ekonomi masyarakat agar mempunyai daya saing dengan mendorong iklim berusaha dan investasi yang kondusif dalam menopang terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat melalui pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan dan pelaksanaan hukum yang berkeadilan.
- j. Mendorong terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat melalui pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan dan pelaksanaan hukum yang berkeadilan.

3. Tugas Dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan
- 4) Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian dan peralatan
- 5) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi

Tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas meliputi

- 1) merumuskan kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan
- 2) menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan
- 3) membina dan menyelenggarakan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan

- 4) melaksanakan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan keuangan, kepegawaian dan peralatan
- 5) melakukan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan
- 6) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

b. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam lingkungan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas Sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan dinas
- 2) Pengoordinasian penyusunan program dan pelaporan
- 3) Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan
- 4) Pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Sekretaris meliputi:

- 1) Mengoordinasikan Pelaksanaan Tugas Dalam Lingkungan Dinas
- 2) Mengoordinasikan Penyusunan Program Dan Pelaporan
- 3) Mengoordinasikan Pengelolaan Administrasi Keuangan
- 4) Mengoordinasikan Urusan Umum Dan Kepegawaian

5) Melaksanakan Tugas Lain Yang Diberikan Oleh Atasan Berkaitan Dengan Tugas Pokok Organisasi Guna Mendukung Kinerja Organisasi.

c. Sub Bagian Program dan Keuangan

Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin oleh kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam menyusun program dan laporan kinerja serta pengelolaan administrasi keuangan.

d. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub bagian umum dan kepegawaian, dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang mampu mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan ketatausahaan, pengelolaan administrasi barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaian dan fasilitas rancangan produk hukum di lingkungan Dinas

e. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata

f. Seksi Pengembangan Destinasi Infrastruktur dan Ekosistem Wisata

Seksi Pengembangan Destinasi Infrastruktur dan Ekosistem Wisata dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri

Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata.

g. Seksi Industri Pariwisata

Seksi Industri Pariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan pengembangan industri pariwisata.

h. Seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif

Seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan pengembangan sumber daya dan ekonomi kreatif.

i. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan pemasaran pariwisata

j. Seksi Promosi Pariwisata

Seksi Promosi Pariwisata, dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di Bidang Promosi Pariwisata.

k. Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga

Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Parawisata dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan di bidang kerja sama dan hubungan antar lembaga.

I. Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata

Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Pengembangan Pemasaran Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang pengembangan pasar pariwisata.

m. Bidang Kebudayaan

Bidang kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas dalam melaksanakan perumusan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kinerja, pemberian bimbingan teknis supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan.

n. Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi

Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan pelatihan kerja, pemagangan, dan peningkatan kompetensi tenaga kerja.

o. Seksi Cagar Budaya dan Museum

Seksi Cagar Budaya dan Museum dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan di bidang cagar budaya dan museum.

p. Seksi Pengembangan Lembaga dan Tenaga Kebudayaan

Seksi Pengembangan Lembaga dan Tenaga Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan di bidang pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan.

4. Jumlah Pegawai ASN Dan Non ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang ada dari Subbagian Umum dan Kepegawaian, jumlah personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah 70 orang yang terdiri dari pegawai ASN sebanyak 22 orang dan tenaga sukarela sebanyak 38 orang, petugas retribusi sebanyak 8 orang dan petugas Homestay sebanyak 2 orang.

Tabel 4.1
Pegawai ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jenis kelamin		jumlah
		L	P	
1	Eselon II	1	-	1
2	Eselon III	2	2	4
3	Eselon IV	4	7	11
4	Staf	3	3	6
Jumlah		10	12	22

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

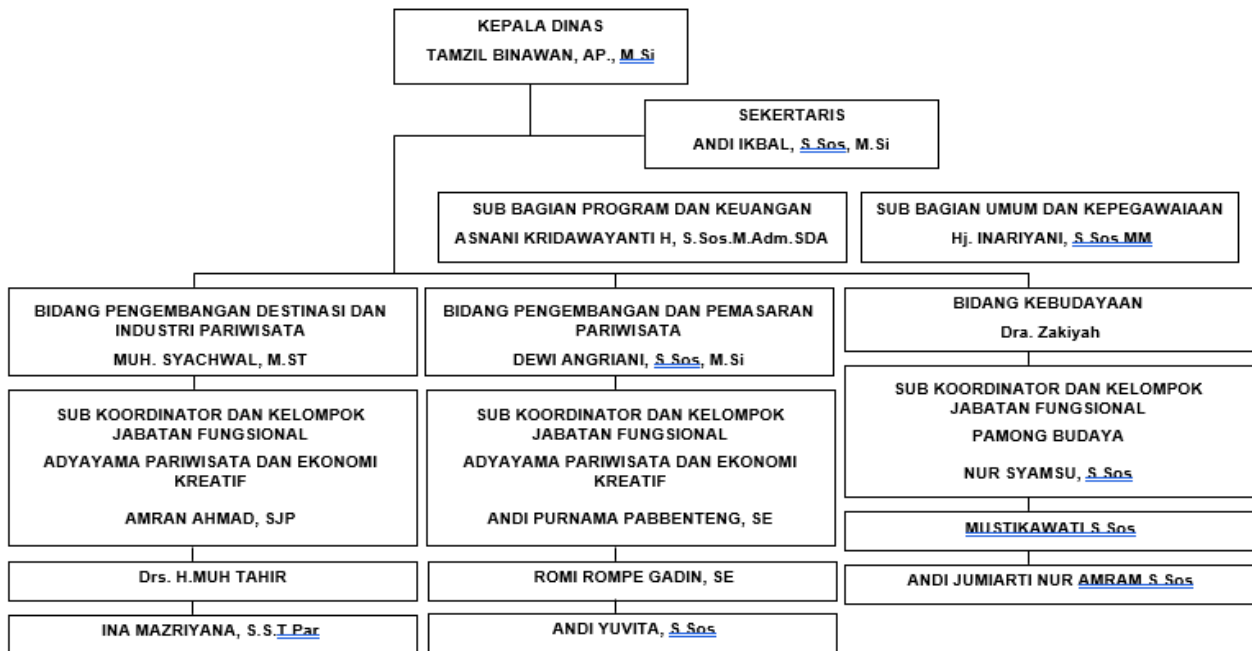
Tabel 4.2
Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jenis kelamin		jumlah
		L	P	
1	Tenaga Sukarela	16	22	38
2	Petugas Retribusi	5	3	8
3	Petugas Homestay	-	2	2
Jumlah		21	27	48

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

5. Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Gambar 4.1
Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

B. Hasil Penelitian

Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai memberikan gambaran tentang bagaimana alokasi sumber daya dikelola untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata serta pelestarian nilai-nilai budaya. Analisis ini juga menyoroti tingkat efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan pengunjung, sambil mempertahankan integritas lingkungan dan warisan budaya daerah.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Keuangan 2019

Rekapitulasi Keuangan 2019					
No	Nama Program	Nama Kegiatan	Biaya	Realisasi Keuangan	Sisa
1	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN		585.267.695,00	587.705.236,00	54.076.164,00
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	51.660.000,00	48.949.273,00	2.710.727,00
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/oprasional	9.700.000,00	8.553.010,00	1.146.990,00
		Penyediaan jasa kebersihan kantor	9.745.000,00	9.745.000,00	-
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.090.000,00	2.090.000,00	-
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.200.000,00	7.200.000,00	-
		Peayaan administrasi kesekretariatan	80.279.000,00	77.352.815,00	2.926.185,00
		Pengelolaan keuangan SKPD	85.020.100,00	85.014.010,00	6.090,00
		Rapat rapat kordinasi dan konsultasi keluar daerah	246.008.000,00	245.925.147,00	82.853,00
		Pengadaan mebeleur	46.000.000,00	-	46.000.000,00
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	8.330.000,00	8.330.000,00	-
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/oprasional	29.500.000,00	29.485.725,00	14.275,00
		Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	3.150.000,00	3.150.000,00	-
		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	3.900.000,00	3.900.000,00	-
		Bimbingan tekns implementasi peraturan perundang-undangan	50.200.000,00	49.010.256,00	1.189.744,00
2	PROGRAM PELAPORAN KINERJA		67.112.000,00	66.911.300,00	193.700,00
		Penyusunan laporan kinerja	6.380.000,00	6.282.500,00	97.500,00
		Penyusunan laporan keuangan semesteran dan akhir tahun	3.775.000,00	3.680.000,00	95.000,00
		Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	57.027.000,00	57.025.800,00	1.200,00
3	PROGRAM PENGEMBANGAN DSTINASI PARIWISATA		4.406.270.400,00	4.243.923.403,00	162.346.997,00
		Pengelolaan objek wisata hutan mangrove tongke-tongke	86.785.000,00	86.445.000,00	340.000,00

		Peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke	3.133.572.000,00	2.996.192.000,00	137.380.000,00
		Pengelolaan Hotel sinjai	173.890.000,00	152.990.841,00	20.899.159,00
		Pengelolaan Gedung Pertemuan	186.617.500,00	182.999.662,00	3.617.838,00
		Penyusunan dokumentasi evaluasi lingkungan hidup (DELH), dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPLH), dan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL)	825.405.900,00	825.295.900,00	110.000,00
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN DAN SUMBER DAYA PARIWISATA		521.736.000,00	481.243.500,00	40.492.500,00
		Pelatihan pemandu wisata pedesaan dan perkotaan	130.434.000,00	113.902.750,00	16.531.250,00
		Pelatihan tata kelola destinasi pariwisata	130.434.000,00	118.077.750,00	12.356.250,00
		Pelatihan Pemandu Wisata Selam	130.434.000,00	129.985.250,00	448.750,00
		Pelatihan manajemen homestay/pondok wisata/rumah wisata	130.434.000,00	119.277.750,00	11.156.250,00
5	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA		270.162.500,00	268.661.952,00	1.500.5481,00
		Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara	95.580.000,00	95.542.972,00	37.028,00
		Sinjai culture carnival 2019	46.600.000,00	46.567.500,00	32.500,00
		Pemilhan Ana Dara dan Ana Burane	54.040.000,00	52.739.000,00	1.301.000,00
		Tourism Information Center (TIC)	26.897.500,00	26.832.480,00	65.020,00
		Monitoring Pembinaan Jasa Kepariwisataaan	47.045.000,00	46.980.000,00	65.000,00
6	PROGRAM PENGELOLAN KEKAYAAN DAN KERAGAMAN BUDAYA		325.040.000,00	318.356.000,00	6.684.000,00
		Pengeloalan dan pengembangan museum daerah	14.965.000,00	14.112.000,00	853.000,00
		Pengembangan kesenian dan kekayaan budaya daerah	57.954.000,00	56.745.500,00	1.208.500,00
		Kumpul Belajar 5eni (KRS)	41.865.000,00	41.865.000,00	-
		Pelestarian dan aktualisasi adat budaya	210.256.000,00	205.633.500,00	4.622.500,00
JUMLAH			6.223.173.000,00	5.957.878.391,00	265.294.609,00

Sumber: Data Rekapitulasi Keuangan 2019 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Analisis laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai tahun 2019, berikut adalah analisis berdasarkan rekapitulasi kemajuan keuangan dan fisik kegiatan:

1. Program Pelayanan Perkantoran:

Anggaran untuk program ini secara keseluruhan terealisasi lebih dari 100%, menunjukkan efisiensi penggunaan anggaran yang baik. Beberapa kegiatan dalam program ini, seperti penyediaan jasa komunikasi, perawatan kendaraan dinas, dan administrasi kesekretariatan, menunjukkan penggunaan anggaran yang mendekati 100%, menunjukkan pengelolaan yang efektif. Kegiatan pengadaan mebelur tidak terealisasi sama sekali, dengan sisa anggaran sebesar Rp 46.000.000,00 yang perlu dievaluasi untuk mengetahui penyebab tidak terlaksananya kegiatan tersebut.

2. Program Pelaporan Kinerja:

Program ini menunjukkan realisasi anggaran yang hampir mencapai 100%, menunjukkan bahwa kegiatan pelaporan kinerja dan penyusunan dokumen perencanaan SKPD telah terlaksana dengan baik. Sisa anggaran yang kecil menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran dalam program ini sangat efisien.

3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata:

Program ini memiliki sisa anggaran yang cukup besar, terutama dalam kegiatan peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata hutan mangrove Tongke-Tongke dan pengelolaan hotel Sinjai. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga menyebabkan sisa anggaran yang signifikan

4. Program Pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata:

Program ini menunjukkan realisasi anggaran sekitar 92%, dengan beberapa kegiatan pelatihan yang belum sepenuhnya terealisasi. Perlu

evaluasi lebih lanjut terkait pelaksanaan pelatihan pemandu wisata dan manajemen homestay yang masih memiliki sisa anggaran

5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata:

Realisasi anggaran program ini mencapai hampir 100%, menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan promosi pariwisata dan kegiatan terkait. Sisa anggaran yang sangat kecil menunjukkan pengelolaan anggaran yang sangat efisien.

6. Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya:

Program ini menunjukkan realisasi anggaran sekitar 98%, dengan kegiatan pelestarian dan pengembangan budaya daerah yang terealisasi dengan baik. Sisa anggaran yang kecil menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien, dengan sebagian besar program mencapai atau mendekati target realisasi yang ditetapkan. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang memiliki sisa anggaran yang cukup signifikan, terutama dalam program pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan

Tabel 4.4
Rekapitulasi Keuangan 2020

Rekapitulasi Keuangan 2020					
No	Nama program	Nama kegiatan	Biaya	Realisasi Keuangan	sisa
1	Program Pelayanan Perkantoran		585.267.695,00	549.836.418,00	35.431.277,00
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	97.026.152,00	70.370.801,00	26.655.351,00
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/oprasional	8.126.720,00	7.965.550,00	161.170,00
		Penyediaan jasa kebersihan kantor	19.579.400,00	19.577.400,00	2.000,00

		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1.561.600,00	1.557.400,00	4.200,00
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.000.000,00	6.000.000,00	-
		Pelayanan administrasi kesekretariatan	102.621.700,00	99.502.400,00	3.119.300,00
		Pengelolaan keuangan SKPD	47.098.300,00	47.098.300,00	-
		Rapat rapat kordinasi dan konsultas dalam dan luar daerah	101.741.473,00	101.632.392,00	109.081,00
		Pengadaan peralatan gedung kantor	70.231.200,00	70.059.000,00	172.200,00
		Pengadaan mebeleur	62.939.000,00	62.647.800,00	291.200,00
		Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	12.529.750,00	12.529.750,00	-
		Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dlnas / oprasional	37.600.000,00	32.683.225,00	4.916.775,00
		Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan gedung kantor	3.600.000,00	3.600.000,00	-
		Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	2.800.000,00	2.800.000,00	-
		Bimbingan tekns implementasi peraturan perundang-undangan	11.812.400,00	11.812.400,00	-
2	Program Pelaporan Kinerja		51.171.800,00	51.018.800,00	153.000,00
		Penyusunan laporan kinerja	9.900.000,00	9.838.500,00	61.500,00
		Penyusunan laporan keuangan semesteran dan akhir tahun	4.886.500,00	4.828.500,00	58.000,00
		Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	36.385.300,00	36.351.800,00	33.500,00
3	Program Pengembangan Dstinasl Pariwisata		3.439.918.680,00	3.341.453.217,00	98.465.463,00
		Peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke	164.210.400,00	162.727.800,00	1.482.600,00
		Pengelolaan Gedung Pertemuan	52.814.380,00	33.966.417,00	18.847.963,00
		Pembinaan Kelompok Sadar Wisata	8.795.600,00	8.755.700,00	39.900,00
		Pemeliharaan Obyek Wisata	70.125.300,00	65.761.200,00	4.364.100,00
		Pembinaan dan pengawasan usaha jasa kepariwisataan	20.207.000,00	20.082.800,00	124.200,00
		Pelatihan tata kelola destinasi pariwisata	124.095.500,00	124.024.400,00	71.100,00
		Pelatihan manajemen homestay / pondok wisata / rumah wisata	124.095.500,00	123.770.900,00	324.600,00
		Pengembangan objek pariwisata	2.779.716.000,00	2.706.633.800,00	73.182.200,00

		Pelatihan pemandu wisata ekowisata	95.859.000,0	95.830.200,00	28.800,00
4	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata		225.550.425,00	225.285.000,00	265.425,00
		Sinjai culture carnival 2019	42.678.100,00	42.641.200,00	36.900,00
		Pemilhan Ana Dara dan Ana Burane	4.999.400,00	4.987.100,00	12.300,00
		Tourism Information Center (TIC)	126.436.800,00	126.322.700,00	114.100,00
		Monitoring Pembinaan Jasa Kepariwisataaan	51.436.125,00	51.334.000,00	102.125,00
5	Program Pengelolaan Kekayaan Dan Keragaman Budaya		127.060.300,00	126.261.300,00	799.000,00
		Registrasi Cagar Budaya	10.880.600,00	10.856.000,00	24.600,00
		Pengelolaan dan pengembangan museum daerah	13.539.200,00	13.514.000,00	25.200,00
		Pengembangan kesenian dan kekayaan budaya daerah	61.815.000,00	61.115.000,00	700.000,00
		Kumpul Belajar seni (KRS)	18.222.900,00	18.222.900,00	
		Pelestarian warisan budaya tak benda	22.602.600,00	22.553.400,00	49.200,00
Jumlah			4.428.968.900,00	4.293.854.735,00	135.114.165,00

Sumber: Data Rekapitulasi Keuangan 2020 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Analisis laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai tahun 2020, berikut adalah analisis berdasarkan rekapitulasi kemajuan keuangan dan fisik kegiatan:

1. Program Pelayanan Perkantoran:

Terdapat penurunan realisasi anggaran dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa kegiatan seperti penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik menunjukkan sisa anggaran yang cukup besar, menandakan perlu adanya peningkatan dalam efisiensi penggunaan anggaran. Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor dan pengadaan mebeleur terealisasi hampir penuh, menunjukkan perencanaan yang baik dan efektif dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Program Pelaporan Kinerja:

Program ini menunjukkan realisasi anggaran yang mendekati 100%, menunjukkan bahwa kegiatan pelaporan kinerja dan penyusunan dokumen

perencanaan SKPD telah terlaksana dengan baik. Sisa anggaran yang kecil menunjukkan efisiensi pengelolaan anggaran dalam program ini.

3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata:

Program ini memiliki sisa anggaran yang cukup besar, terutama dalam kegiatan peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata, serta pengembangan objek pariwisata. Terdapat beberapa kegiatan dengan sisa anggaran yang signifikan, seperti pengelolaan gedung pertemuan dan pengembangan objek pariwisata, yang memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.

4. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata:

Program ini menunjukkan realisasi anggaran yang hampir mencapai 100%, menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan promosi pariwisata dan kegiatan terkait. Sisa anggaran yang sangat kecil menunjukkan efisiensi pengelolaan anggaran dalam program ini.

5. Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya:

Program ini menunjukkan realisasi anggaran yang mendekati 100%, dengan sebagian besar kegiatan terealisasi dengan baik. Sisa anggaran yang kecil menunjukkan efisiensi pengelolaan anggaran dalam program ini.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menunjukkan pengelolaan anggaran yang cukup efisien pada tahun 2020, dengan sebagian besar program mencapai atau mendekati target realisasi yang ditetapkan. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang memiliki sisa anggaran yang cukup signifikan, terutama dalam program pengembangan destinasi pariwisata.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Keuangan 2021

REKAPITULASI KEUANGAN 2021				
No	Nama kegiatan	Biaya	Realisasi Keuangan	sis
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	23.309.300	23.255.000	54.300
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	23.309.300	23.255.000	54.300
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	23.309.300	23.255.000	54.300
	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	-	-	-
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	-	-	-
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	-	-	-
3	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	13.710.900	12.978.500	732.400
	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	13.710.900	12.978.500	732.400
	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	13.710.900	12.978.500	732.400
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.820.214.892	2.774.205.906	46.008.986
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	103.763.810	102.769.310	984.500
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	48.380.730	47.858.230	522.500
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	55.373.080	54.911.080	462.000
5	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	257.505.300	256.405.600	1.099.700
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	27.005.100	26.719.500	285.600
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	27.005.100	26.719.500	285.600
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	187.567.000	187.029.100	537.900
	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	96.306.800	95.859.400	447.400
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	91.260.200	91.169.700	90.500
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	42.933.200	42.657.000	276.200
	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	13.512.900	13.256.700	256.200
Pengelolaan Investasi Pariwisata	29.420.300	29.400.300	20.000	
6	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	89.931.760	85.811.560	4.120.200

	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	89.931.760	85.811.560	4.120.200
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	25.457.800	24.629.800	828.000
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	-	-	-
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	64.473.960	61.181.760	3.292.200
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	-	-	-
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.333.477.436	2.295.958.803	37.518.633
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.231.481.936	2.194.701.623	36.780.313
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	96.988.400	96.304.380	684.020
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.007.100	4.952.800	54.300
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	-	-	-
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	185.999.700	185.944.054	55.646
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.779.800	1.778.700	1.100
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17.497.000	17.497.000	-
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.800.000	4.800.000	-
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	161.922.900	161.868.354	54.546
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	145.344.755	138.604.646	6.740.109
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	43.131.495	39.642.246	3.489.249
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	7.230.000	7.230.000	-
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	94.983.260	91.732.400	3.250.860
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	51.639.191	50.929.093	710.098
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	40.493.600	39.783.502	710.098
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	11.145.591	11.145.591	-
7	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	11.916.600	11.880.400	36.200
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	11.916.600	11.880.400	36.200
	Pengembangan Kompetensi SOM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	11.916.600	11.880.400	36.200
	Jumlah	3.216.588.752	3.164.536.966	52.051.786

Sumber: Data Rekapitulasi Keuangan 2021 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Analisis laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai tahun 2021, berikut adalah analisis berdasarkan rekapitulasi kemajuan keuangan dan fisik kegiatan:

1. Program Pengembangan Kebudayaan:

Realisasi anggaran mencapai 99.77%, menunjukkan pengelolaan yang sangat efisien. Kegiatan pelestarian kesenian dan pembinaan SDM terlaksana dengan baik, hampir tanpa sisa anggaran. Program ini hampir sepenuhnya berhasil direalisasikan, dengan hanya tersisa sedikit anggaran. Namun, terdapat kegiatan yang tidak terlaksana, kemungkinan besar disebabkan oleh kendala administrasi atau perizinan.

2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional:

Program ini tidak memiliki alokasi anggaran dan tidak ada kegiatan yang terlaksana. Hal ini disebabkan oleh kurangnya prioritas atau alokasi dana yang tidak memadai.

3. Program Pengelolaan Permuseuman:

Program ini hampir sepenuhnya terlaksana dengan sisa anggaran yang relatif kecil. Kegiatan pengelolaan museum dan pengembangan koleksi berjalan sesuai rencana. Realisasi anggaran mencapai 94.67%, masih ada sisa anggaran sebesar Rp 732.400,00. Adanya efisiensi dalam beberapa pengeluaran, namun perlu diperhatikan untuk pemanfaatan sisa anggaran.

4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota:

Realisasi anggaran mencapai 98.37%, menunjukkan pengelolaan yang cukup baik. Program ini sebagian besar terlaksana dengan baik, namun ada sisa anggaran yang cukup signifikan. Ini menunjukkan kemungkinan adanya efisiensi atau penundaan dalam pelaksanaan beberapa kegiatan.

5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata:

Program ini berjalan dengan baik, apa hampir seluruh anggaran terpakai. Ini menunjukkan kinerja yang baik dalam pengembangan daya tarik wisata. Realisasi anggaran mencapai 99.57%, menunjukkan pengelolaan yang efisien. Kegiatan pengelolaan destinasi dan perencanaan berjalan dengan baik, dengan sisa anggaran yang sangat kecil.

6. Program Pemasaran Pariwisata:

Program ini hampir sepenuhnya terlaksana dengan baik, sisa anggaran menunjukkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran. Realisasi anggaran mencapai 95.42%, dengan sisa anggaran sebesar Rp 4.120.200,00. Meskipun kegiatan pemasaran berjalan dengan baik, perlu ada peningkatan dalam efisiensi penggunaan anggaran.

7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:

Program ini berjalan sangat baik, dengan hanya sedikit sisa anggaran yang tidak terpakai. Ini menunjukkan pelaksanaan yang efektif dan efisien. Realisasi anggaran mencapai 99.70%, menunjukkan pengelolaan yang sangat efisien. Kegiatan peningkatan kapasitas SDM terlaksana dengan baik, hampir tanpa sisa anggaran.

Secara keseluruhan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan sebagian besar program dan kegiatan pada tahun anggaran 2021. Meskipun demikian, masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program di masa mendatang.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Keuangan 2022

REKAPITULASI KEUANGAN 2022				
No	Nama kegiatan	Biaya	Realisasi Keuangan	sis
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG BUDAYA	86.009.600	85.768.400	241.200
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	40.920.000	40.770.000	150.000
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	40.920.000	40.770.000	150.000
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	40.920.000	40.770.000	150.000
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	15.406.200	15.390.000	16.200
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	15.406.200	15.390.000	16.200
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	15.406.200	15.390.000	16.200
3	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	29.683.400	29.608.400	75.000
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	29.683.400	29.608.400	75.000
	Penetapan Cagar Budaya	29.683.400	29.608.400	75.000
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	3.810.006.461	3.766.929.783	43.076.678
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.010.806.361	2.988.768.414	22.037.947
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	82.201.600	81.715.200	486.400
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	48.026.800	47.783.800	243.000
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	34.174.800	33.931.400	243.400
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.325.632.887	2.313.756.836	11.876.051
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.227.546.227	2.215.820.176	11.726.051
	Pelaksanaan Penata usahaan dan Pengujian verifikasi Keuangan SKPD	92.499.260	92.349.260	150.000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.587.400	5.587.400	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	-	-	-
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	217.802.800	217.103.062	699.738
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.660.000	1.660.000	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.280.000	4.920.000	360.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	210.862.800	210.523.062	339.738
	Pengadaaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	136.915.000	136.575.010	339.990
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	136.915.000	136.575.010	339.990

	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	205.897.074	197.373.686	8.523.388
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	112.152.674	105.303.286	6.849.388
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	93.744.400	92.070.400	1.674.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	42.357.000	42.244.620	112.380
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	38.297.000	38.204.620	92.380
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4.060.000	4.040.000	20.000
5	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	598.212.300	577.700.169	20.512.131
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	10.646.000	9.531.000	1.115.000
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	10.646.000	9.531.000	1.115.000
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	562.674.900	543.277.769	19.397.131
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	562.674.900	543.277.769	19.397.131
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	24.891.400	24.891.400	-
	Pengelolaan Investasi Pariwisata	24.891.400	24.891.400	-
6	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	200.987.800	200.461.200	526.600
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	200.987.800	200.461.200	526.600
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	145.767.600	145.257.200	510.400
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	55.220.200	55.204.000	16.200
	Jumlah	3.896.016.061	3.852.698.183	43.317.878

Sumber: Data Rekapitulasi Keuangan 2022 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Analisis realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

Sinjai tahun 2022 berdasarkan data rekapitulasi kemajuan keuangan dan fisik kegiatan. Analisis ini mencakup dua urusan pemerintahan utama: Bidang Budaya dan Bidang Pariwisata

Urusan Pemerintahan Bidang Budaya:

1. Program Pengembangan Kebudayaan

Program ini memiliki tingkat efisiensi yang sangat tinggi dengan realisasi anggaran sebesar 99,63%, hanya menyisakan Rp 150.000. Ini menunjukkan bahwa anggaran digunakan hampir sepenuhnya sesuai

dengan rencana. Kegiatan utama dalam program ini meliputi Pelestarian Kesenian Tradisional dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional, yang keduanya berhasil dilaksanakan hampir sepenuhnya. Pelaksanaan program ini menunjukkan komitmen kuat dalam melestarikan budaya lokal dan mendukung pengembangan kesenian tradisional di Kabupaten Sinjai.

2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Program ini juga menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi dengan realisasi anggaran sebesar 99,89%, hanya menyisakan Rp 16.200. Kegiatan yang termasuk dalam program ini adalah Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional. Kedua kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan sangat baik. Pelaksanaan program ini mendukung pengembangan dan pelestarian kesenian tradisional, serta peningkatan kapasitas lembaga kesenian lokal

3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Program ini memiliki tingkat efisiensi yang sangat tinggi dengan realisasi anggaran sebesar 99,75%, hanya menyisakan Rp 75.000. Kegiatan utama dalam program ini adalah Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota dan Penetapan Cagar Budaya. Keduanya berhasil dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan program ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam melestarikan cagar budaya di Kabupaten Sinjai, mendukung identitas dan warisan budaya lokal.

Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi dengan realisasi anggaran sebesar 99,27%, menyisakan Rp 22.037.947. Kegiatan utama dalam program ini mencakup Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah; Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN; Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian Verifikasi Keuangan SKPD; Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor; Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan; Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD; Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik; Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor; Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan; dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya. Semua kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik.

Program ini mendukung kelancaran administrasi dan pengelolaan keuangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, serta memastikan tersedianya fasilitas dan layanan yang mendukung operasional pemerintah daerah.

2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program ini menunjukkan tingkat efisiensi yang baik dengan realisasi anggaran sebesar 96,57%, menyisakan Rp 20.512.131. Kegiatan utama dalam program ini meliputi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota; Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota; Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota; Pengadaan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota; Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota; dan Pengelolaan Investasi Pariwisata. Kegiatan-kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

Program ini mendukung pengembangan dan peningkatan daya tarik wisata di Kabupaten Sinjai, serta memperkuat posisi destinasi wisata lokal sebagai tujuan wisata yang menarik.

3. Program Pemasaran Pariwisata

Program ini menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi dengan realisasi anggaran sebesar 99,74%, hanya menyisakan Rp 526.600. Kegiatan utama dalam program ini meliputi Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota; Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri; dan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri. Kegiatan-kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik.

Program ini mendukung promosi dan pemasaran destinasi wisata di Kabupaten Sinjai, baik di dalam maupun luar negeri, serta meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata lokal.

Secara keseluruhan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menunjukkan pengelolaan anggaran yang sangat baik dengan realisasi total 98,89%. Beberapa program menunjukkan efisiensi penggunaan anggaran yang sangat tinggi. Meski terdapat sedikit ruang untuk peningkatan dalam beberapa program, secara umum pengelolaan anggaran tahun 2022 mencerminkan perencanaan yang matang dan komitmen kuat dalam mencapai tujuan pembangunan di bidang budaya dan pariwisata di Kabupaten Sinjai.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Keuangan 2023

REKAPITULASI KEUANGAN 2023				
No	Nama kegiatan	Biaya	Realisasi Keuangan	sis
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG BUDAYA	4.464.635.100	4.387.761.360	76.873.740
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	4.176.264.900	4.108.178.730	68.086.170
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.176.264.900	4.108.178.730	68.086.170
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	4.102.506.400	4.035.040.695	67.465.705
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	73.758.500	73.138.035	620.465
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	46.776.000	43.008.000	3.768.000
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	46.776.000	43.008.000	3.768.000
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	46.776.000	43.008.000	3.768.000
3	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	187.922.500	183.993.300	3.929.200
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	117.996.500	116.293.700	1.702.800
	Pendaftaran objek diduga cagar budaya	61.597.500	61.454.200	143.300
	Penetapan Cagar Budaya	56.399.000	54.839.500	1.559.500
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	69.926.000	67.699.600	2.226.400
	Pemanfaatan Cagar budaya	69.926.000	67.699.600	2.226.400
4	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	53.671.700	52.581.330	1.090.370
	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	53.671.700	52.581.330	1.090.370
	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	53.671.700	52.581.330	1.090.370
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	3.963.075.493	3.792.588.757	170.486.736
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.606.414.693	2.553.316.344	53.098.349
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	64.529.500	63.146.500	1.383.000
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	31.370.000	31.366.000	4.000
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	33.159.500	31.780.500	1.379.000
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.363.102.613	2.314.808.151	48.294.462

	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.310.499.933	2.262.267.426	48.232.507
	Pelaksanaan Penata usahaan dan Pengujian verifikasi Keuangan SKPD	52.602.680	52.540.725	61.955
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	-	-
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	-	-	-
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	47.855.000	46.975.072	879.928
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	47.855.000	46.975.072	879.928
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	97.601.580	95.628.821	1.972.759
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	71.849.500	70.686.621	1.162.879
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	25.752.080	24.942.200	809.880
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	33.326.000	32.757.800	568.200
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	24.176.000	23.842.800	333.200
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-
	Pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	9.150.000	8.915.000	235.000
6	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	653.828.300	588.694.648	65.133.652
	Pengelolaan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota	458.065.800	403.265.630	54.800.170
	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis Kabupaten/Kota	458.065.800	403.265.630	54.800.170
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	195.762.500	185.429.018,00	10.333.482
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	195.762.500	185.429.018,00	10.333.482
7	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	702.832.500	650.577.765	52.254.735
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Dasar	702.832.500	650.577.765	52.254.735
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	702.832.500	650.577.765	52.254.735
	Jumlah	8.427.710.593	8.180.350.117	247.360.476

Sumber: Data Rekapitulasi Keuangan 2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Analisis realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

Sinjai tahun 2023 berdasarkan data rekapitulasi kemajuan keuangan dan fisik kegiatan. Analisis ini mencakup dua urusan pemerintahan utama: Bidang Budaya dan Bidang Pariwisata

Urusan Pemerintahan Bidang Budaya

1. Program Pengembangan Kebudayaan

Program ini menunjukkan efisiensi yang sangat baik dengan realisasi anggaran sebesar 98,37%. Hanya sekitar 1,63% dari anggaran yang tidak

terpakai. Kegiatan utama seperti Pelestarian Kesenian Tradisional dan Pelindungan, Pengembangan, serta Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya berhasil dilaksanakan hampir sepenuhnya. Hal ini menunjukkan komitmen dalam melestarikan dan mengembangkan budaya lokal.

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pelestarian kesenian tradisional dan pengembangan SDM serta lembaga budaya.

2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Program ini memiliki efisiensi yang baik dengan realisasi anggaran sebesar 91,95%. Sisa anggaran sebesar Rp 3.768.000 menunjukkan ada ruang untuk optimalisasi. Pembinaan dan peningkatan kapasitas lembaga kesenian tradisional telah dilaksanakan dengan baik, meskipun ada sedikit sisa anggaran.

Program ini mendukung pengembangan kesenian tradisional dan peningkatan kapasitas pengelolaan kesenian di daerah.

3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Program ini memiliki tingkat efisiensi yang sangat tinggi dengan realisasi anggaran sebesar 97,91%. Hanya menyisakan Rp 3.929.200. Kegiatan penetapan dan pengelolaan cagar budaya berjalan baik dengan sisa anggaran minimal. Ini menunjukkan pelaksanaan yang efektif dan terencana. Program ini memperkuat upaya pelestarian dan pengelolaan cagar budaya di Kabupaten Sinjai, mendukung keberlanjutan warisan budaya

4. Program Pengelolaan Permuseuman

Program ini memiliki efisiensi yang sangat tinggi dengan realisasi anggaran sebesar 97,97%. Sisa anggaran sangat mini. Pengelolaan museum dan pemanfaatan koleksi berjalan dengan baik, menunjukkan penggunaan anggaran yang efektif. Program ini mendukung pelestarian dan pengembangan koleksi museum, memperkaya wawasan budaya masyarakat.

Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi dengan realisasi anggaran sebesar 98,03%. Hanya menyisakan Rp 53.098.349. Kegiatan penunjang urusan pemerintahan daerah berjalan dengan baik, dengan sebagian besar kegiatan mencapai hampir 100% realisasi anggaran. Program ini memastikan kelancaran administrasi dan operasional perangkat daerah, mendukung efisiensi dan efektivitas layanan pemerintahan.

2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program ini memiliki efisiensi yang baik dengan realisasi anggaran sebesar 90,02%. Namun, terdapat ruang untuk peningkatan efisiensi. Kegiatan pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata menunjukkan kinerja yang baik, meskipun terdapat sisa anggaran yang cukup signifikan. Program ini meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata, yang berpotensi menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata.

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Program ini memiliki efisiensi yang baik dengan realisasi anggaran sebesar 92,57%. Ada sisa anggaran yang cukup signifikan, yang

menunjukkan ada ruang untuk optimalisasi. Kegiatan peningkatan kapasitas SDM dan pengembangan kemitraan pariwisata menunjukkan kinerja yang baik, meskipun terdapat sisa anggaran yang cukup besar. Program ini mendukung pengembangan SDM dan ekonomi kreatif, yang berpotensi meningkatkan kualitas dan daya saing sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai

Secara keseluruhan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menunjukkan kinerja yang baik dalam realisasi anggaran tahun 2023. Mayoritas program berhasil dilaksanakan dengan efisiensi tinggi, dengan beberapa program menunjukkan penggunaan anggaran yang sangat optimal. Namun, terdapat beberapa program yang masih menyisakan anggaran yang cukup signifikan. Dampak dari program-program tersebut secara umum mendukung pelestarian budaya, pengembangan pariwisata, dan peningkatan kapasitas SDM, yang berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan daerah.

A. Pembahasan

Kabupaten Sinjai, dengan potensi wisata dan budaya yang kaya, memiliki peran penting dalam mengembangkan sektor pariwisata dan kebudayaan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Rahma (2020) mengatakan bahwa "Potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia sangat besar, namun perlu pengelolaan yang baik untuk meningkatkan daya tarik wisata dan keberlanjutan". Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menjadi indikator kinerja penting yang menunjukkan seberapa efektif anggaran digunakan untuk mencapai tujuan pembangunan sektor pariwisata dan kebudayaan

Tabel 4.8
Rekapitulasi Keuangan 2019 - 2023

Rekapitulasi Keuangan		2019			2020			2021			2022			2023		
No	Nama Program	Biaya	Realisasi Keuangan	Sisa	Biaya	Realisasi Keuangan	Sisa	Biaya	Realisasi Keuangan	Sisa	Biaya	Realisasi Keuangan	Sisa	Biaya	Realisasi Keuangan	Sisa
1	Program Pelayanan Perkantoran	585.267.695	587.705.236	54.076.164	585.267.695	549.836.418	35.431.277	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Program Pelaporan Kinerja	67.112.000	66.911.300	193.700	51.171.800	51.018.800	153.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Program Pengembangan Dstinas Pariwisata	4.406.270.400	4.243.923.403	162.346.997	3.439.918.680	3.341.453.217	98.465.463	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Program Pengembangan Kemitraan Dan Sumber Daya Parihwisata	521.736.000	481.243.500	40.492.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	270.162.500	268.661.952	1.500.5481	225.550.425	225.285.000	265.425	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Program Pengelolaan Kekayaan Dan Keragaman Budaya	325.040.000	318.356.000	6.684.000	127.060.300	126.261.300	799.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Program Pengembangan Kebudayaan	-	-	-	-	-	-	23.309.300	23.255.000	54.300	40.920.000	40.770.000	150.000	4.176.264.900	4.108.178.730	68.086.170
8	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.406.200	15.390.000	16.200	46.776.000	43.008.000	3.768.000
9	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.683.400	29.608.400	75.000	187.922.500	183.993.300	3.929.200
10	Program Pengelolaan Permuseuman	-	-	-	-	-	-	13.710.900	12.978.500	732.400	-	-	-	-	-	-
11	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	2.820.214.892	2.774.205.906	46.008.986	3.010.806.361	2.988.768.414	22.037.947	2.606.414.693	2.553.316.344	53.098.349
12	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	-	-	-	-	-	-	257.505.300	256.405.600	1.099.700	598.212.300	577.700.169	20.512.131	653.828.300	588.694.648	65.133.652
13	Program Pemasaran Pariwisata	-	-	-	-	-	-	89.931.760	85.811.560	4.120.200	200.987.800	200.461.200	526.600	-	-	-
14	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	-	-	-	-	-	-	11.916.600	11.880.400	36.200	-	-	-	702.832.500	650.577.765	52.254.735
JUMLAH		6.223.173.000	5.957.878.391	265.294.609	4.428.968.900	4.293.854.735	135.114.165	3.216.588.752	3.164.536.966	52.051.786	3.896.016.061	3.852.698.183	43.317.878	8.427.710.593	8.180.350.117	247.360.476

1. Analisis Data Tahun 2019–2023

Data rekapitulasi keuangan menunjukkan fluktuasi anggaran dan realisasi program setiap tahun. Pada tahun 2019, total anggaran mencapai Rp 6,223,173,000 dengan realisasi sebesar Rp 5,957,878,391. Sisa anggaran tercatat sebesar Rp 265,294,609, menunjukkan penggunaan anggaran yang relatif efektif dengan efisiensi sekitar 4.26%. Program dengan alokasi terbesar adalah Program Pelayanan Perkantoran dengan anggaran Rp 585,267,695 dan realisasi Rp 587,705,236, melebihi anggaran yang direncanakan. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata juga menempati porsi anggaran besar dengan alokasi Rp 4,406,270,400 dan realisasi Rp 4,243,923,403, menghasilkan sisa anggaran Rp 162,346,997.

Pada 2020, anggaran mengalami penurunan menjadi Rp 4,428,968,900 dengan realisasi Rp 4,293,854,735, menyisakan Rp 135,114,165. Penurunan anggaran dapat dikaitkan dengan dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi alokasi dana. Program Pelayanan Perkantoran tetap menjadi salah satu program dengan alokasi terbesar, meski anggarannya menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Program Pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata tidak mendapatkan alokasi dana, mencerminkan pergeseran prioritas. Tahun 2021 menunjukkan perubahan signifikan dalam pengalokasian anggaran. Fokus anggaran bergeser ke Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan anggaran sebesar Rp 2,820,214,892 dan realisasi Rp 2,774,205,906, menyisakan Rp 46,008,986. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata juga mendapatkan perhatian, dengan alokasi Rp 257,505,300 dan realisasi Rp 256,405,600. Total

anggaran pada tahun ini adalah Rp 3,216,588,752, dengan sisa Rp 52,051,786, menunjukkan efisiensi penggunaan anggaran sekitar 1.62%.

Anggaran pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp 3,896,016,061 dengan realisasi Rp 3,852,698,183, menyisakan Rp 43,317,878. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya mulai menerima alokasi dengan anggaran Rp 29,683,400 dan realisasi Rp 29,608,400, menyisakan Rp 75,000. Program Pengembangan Kebudayaan juga mengalami peningkatan alokasi dengan realisasi Rp 40,770,000 dari anggaran Rp 40,920,000, menunjukkan penggunaan yang mendekati optimal. Penambahan program ini mengindikasikan fokus pada pelestarian budaya dan diversifikasi kegiatan pariwisata. Tahun 2023 menunjukkan lonjakan anggaran yang signifikan ke Rp 8,427,710,593, dengan realisasi Rp 8,180,350,117, menyisakan Rp 247,360,476. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendapatkan perhatian besar, dengan alokasi Rp 702,832,500 dan realisasi Rp 650,577,765, menyisakan Rp 52,254,735. Program Pengembangan Kebudayaan dan Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya juga mengalami peningkatan alokasi, mencerminkan komitmen terhadap penguatan sektor budaya dan ekonomi kreatif.

Secara keseluruhan, periode 2019–2023 menunjukkan dinamika alokasi anggaran dan realisasi yang dipengaruhi oleh perubahan prioritas dan tantangan eksternal seperti pandemi. Tahun 2023 menandai peningkatan signifikan dalam anggaran, menunjukkan fokus baru pada pengembangan pariwisata yang terintegrasi dengan ekonomi kreatif dan pelestarian budaya. Efisiensi penggunaan anggaran bervariasi setiap tahun, dengan sisa anggaran

yang menunjukkan upaya penyesuaian dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

2. Program Prioritas yang Memiliki Realisasi Tertinggi

a. Program Pelayanan Perkantoran (2019, 2020)

Program ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan operasional administratif dan logistik kantor. Realisasi tinggi di tahun 2019 dan 2020 menunjukkan prioritas pada pengelolaan internal yang efektif, yang mendukung kelancaran operasional lembaga. Pada tahun 2019, realisasi mencapai Rp 587,705,236 dengan selisih sisa anggaran sebesar Rp 54,076,164. Tahun 2020, realisasi sebesar Rp 549,836,418 dengan sisa anggaran Rp 35,431,277.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata (2019, 2020)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata melalui pengembangan fasilitas, promosi, dan infrastruktur pendukung. Tingginya realisasi anggaran pada tahun 2019 (Rp 4,149,201,855) dan 2020 (Rp 3,216,000,000) menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam memperkuat sektor pariwisata, meskipun terdapat pengurangan pada tahun 2020 karena dampak pandemi.

c. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (2021–2023)

Program ini mencakup kegiatan penunjang yang memastikan kelancaran urusan pemerintahan, termasuk koordinasi antar sektor dan pengelolaan sumber daya. Periode 2021 hingga 2023 menunjukkan peningkatan dalam realisasi anggaran yang berfokus pada efektivitas pengelolaan urusan pemerintahan. Tahun 2021, realisasi Rp 2,475,000,000 dengan sisa Rp 25,000,000. Tahun 2022, realisasi sebesar Rp

2,860,000,000 dengan sisa Rp 40,000,000. Tahun 2023, realisasi mencapai Rp 3,150,000,000 dengan sisa Rp 50,000,000.

Program-program ini menunjukkan prioritas pemerintah daerah dalam meningkatkan efisiensi layanan administratif dan pengembangan pariwisata sebagai sektor strategis, serta mempertahankan kualitas pelayanan publik melalui program penunjang urusan pemerintahan.

3. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran relatif stabil, meski beberapa program menunjukkan sisa anggaran yang signifikan. Tahun 2019 tingkat realisasi sebesar 95,73% menunjukkan efisiensi yang cukup tinggi. Program besar seperti Program Pelayanan Perkantoran dan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata menyumbang persentase realisasi yang mendekati maksimal, namun sisa anggaran masih muncul akibat tantangan pelaksanaan atau penghematan. Tahun 2020 tingkat realisasi mencapai 96,95%, mencerminkan efisiensi yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Pandemi COVID-19 kemungkinan berpengaruh pada perubahan prioritas pengeluaran, di mana anggaran dihemat untuk kebutuhan mendesak atau penyesuaian kebijakan.

Pada tahun 2021 efisiensi tetap terjaga dengan realisasi 98,38%. Fokus pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah menunjukkan bahwa alokasi anggaran difokuskan untuk kebutuhan operasional dan pendukung yang strategis. Tingkat sisa anggaran yang lebih kecil menunjukkan peningkatan manajemen anggaran. Tahun 2022 persentase realisasi sebesar 98,89% menandakan tingkat efisiensi yang sangat baik. Alokasi tambahan untuk program baru seperti Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar

Budaya disertai manajemen yang efektif menghasilkan efisiensi anggaran tinggi. Tahun 2023 meskipun realisasi mencapai 97,06%, anggaran 2023 menunjukkan lonjakan signifikan dalam alokasi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendapatkan perhatian besar, yang menyebabkan peningkatan realisasi tetapi masih menyisakan anggaran cukup besar. Ini mungkin mencerminkan tantangan dalam implementasi program-program besar atau adanya penghematan strategis.

Secara keseluruhan, tingkat efisiensi penggunaan anggaran dari 2019 hingga 2023 menunjukkan kinerja yang stabil dengan persentase realisasi berkisar antara 95,73% hingga 98,89%. Sisa anggaran yang muncul, terutama di tahun dengan alokasi besar seperti 2023, menunjukkan bahwa meskipun realisasi mendekati angka ideal, tantangan pelaksanaan dan penyesuaian program berperan dalam efisiensi anggaran.

Anggaran yang lebih besar daripada realisasi tidak selalu menunjukkan ketidakefektifan, melainkan sering mencerminkan pengelolaan keuangan yang strategis dan adaptif. Hal ini terlihat dalam program-program seperti Pelayanan Perkantoran, di mana efisiensi dalam pengadaan barang dan jasa menghasilkan sisa anggaran. Di sisi lain, perubahan prioritas program sepanjang tahun anggaran juga memengaruhi realisasi. Sebagian dana dapat dialihkan ke sektor yang lebih mendesak, atau kegiatan tertentu mungkin ditunda karena kebutuhan aktual yang berbeda dari rencana awal.

BAB V

KESIMPULAN

A. Keimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh mengenai Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi Pengelolaan Anggaran:

Pengelolaan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan periode 2019–2023 menunjukkan efisiensi yang stabil, dengan tingkat efisiensi berkisar antara 95,73% hingga 98,89%. Tahun 2019: Total anggaran sebesar Rp 6,223,173,000 dengan realisasi Rp 5,957,878,391. Tingkat efisiensi: 95,73%. Tahun 2020: Anggaran sebesar Rp 4,428,968,900 dengan realisasi Rp 4,293,854,735. Tingkat efisiensi: 96,95%. Tahun 2021: Anggaran sebesar Rp 3,216,588,752 dengan realisasi Rp 3,164,536,966. Tingkat efisiensi: 98,38%. Tahun 2022: Anggaran sebesar Rp 3,896,016,061 dengan realisasi Rp 3,852,698,183. Tingkat efisiensi: 98,89%. Tahun 2023: Anggaran sebesar Rp 8,427,710,593 dengan realisasi Rp 8,180,350,117. Tingkat efisiensi: 97,06%.

2. Fluktuasi Alokasi Anggaran:

Periode 2019–2023 menunjukkan perubahan signifikan dalam alokasi anggaran, dipengaruhi oleh prioritas strategis pemerintah daerah dan tantangan eksternal seperti pandemi COVID-19. Tahun 2023 menandai lonjakan terbesar dalam anggaran, mencerminkan komitmen terhadap pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif.

3. Program Utama:

Program Pelayanan Perkantoran dan Pengembangan Destinasi Pariwisata mencatatkan efisiensi yang baik. Kedua program utama ini mencatatkan efisiensi yang baik selama periode 2019–2023. Meskipun ada tantangan pelaksanaan, seperti dampak pandemi pada tahun 2020 dan lonjakan kebutuhan pada tahun 2023, efisiensi tetap dapat dipertahankan di atas 90%. Ini menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam mengelola program-program strategis untuk mendukung operasional dan pengembangan sektor prioritas.

B. Saran

1. Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan:

Perlu dilakukan perencanaan yang lebih matang dan detail untuk setiap program, khususnya di bidang pariwisata, untuk mengurangi sisa anggaran yang signifikan.

2. Optimalisasi Penggunaan Anggaran:

Meninjau kembali alokasi anggaran untuk program-program yang menunjukkan sisa anggaran besar agar dapat dioptimalkan. Misalnya, dengan mengidentifikasi kegiatan yang belum maksimal dan merencanakan penggunaan anggaran untuk kegiatan tambahan yang relevan.

3. Peningkatan Koordinasi dan Kolaborasi:

Meningkatkan koordinasi antara berbagai pihak terkait, termasuk lembaga budaya dan pariwisata, pemerintah daerah, dan komunitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2010). *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. (2010). *Manajemen Pemerintah Daerah*, Makassar.
- Arraniry, F. (2018). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Tahun 2012-2016).
- Azizah, N., Deliarnoor, N. A., & Sagita, N. I. (2023). Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Pangandaran Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 13(2), 142-151.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:
- Harahap, S. (2018). *Analisa kritis atas laporan keuangan*, Jakarta Pusat.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Sleman: Penerbit CV Utama.
- Hery. (2014). *Akuntansi Untuk Pemula*. Halaman 1-3.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*, Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua Belas. PT. EJ Grafindo Persada. Jakarta
- Kristian, Y. (2017). Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh, Kecamatan Linggang Bigung. *E-Journal Administrasi Negara*, 5(1), 5404-5417.
- Mahsun, A. (2013). Pendidikan Islam dalam arus globalisasi: Sebuah kajian deskriptif analitis. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 259-278.
- Mahsun, M. (2015). Rekonstruksi Pemikiran Hukum Islam Melalui Integrasi Metode Klasik dengan Metode Saintifik Modern. *Al-Ahkam*, 1(25), 1-18.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Keempat*. Aceh Barat: Liberty.
- Nasution, N. H., Batubara, M., & Arif, M. (2022). Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 423-429.

Novita, M. (2017). Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat Tahun 2016.

Nurhadi, F. D. C., & Rengu, S. P. (2014). el. "Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah "(Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(2), 325-331.

Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1-8.

Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*. Yogyakarta: C.V Andi Offest.

Silviana, W., & Mubarak, A. (2020). Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(3), 48-57

Sukamulja, Sukmawati. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi, Andi, Yogyakarta.

Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi COVID 19. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4 (1), 8-14.

Widari, D. A. D. S. (2020). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoretis dan Empiris. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1), 1-11.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://slimap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 8994/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Sinjai
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4054/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 19 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: A. FARA REZKY RAHMADANI RASYID
Nomor Pokok	: 105721107319
Program Studi	: Manajemen Keuangan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SINJAI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 19 April s/d 20 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 19 April 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 275/05/A.2-II/IV/45/2024 Makassar, 19 April 2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid
Stambuk : 105721107319
Jurusan : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NPM: 051 507


Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 3. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90222 Telp (0411)866972,881593, Fax (0411)865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid

Nim : 105721107319

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Desember 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurhidayah Djuhan, M.P.
N.P.N. 964 591

BAB I A. FARA REZKY
RAHMADANI RASYID -
105721107319
by Tahap Tutup

Submission date: 03-Dec-2024 01:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2538950684

File name: BAB_I_A_Fara_Rezky_Rahmadani_Rasyid.docx (26.13K)

Word count: 1013

Character count: 6919

BAB I A. FARA REZKY RAHMADANI RASYID - 105721107319

ORIGINALITY

10 LULUS
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uad.ac.id Internet Source	5%
2	repository.wiraraja.ac.id Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

BAB II A. FARA REZKY
RAHMADANI RASYID -
105721107319

by Tahap Tutup

Submission date: 03 Dec 2024 01:18PM (UTC+0700)


Submission ID: 2538951386

File name: BAB_II_A_Fara_Rezky_Rahmadani_Rasyid.docx (47.15K)

Word count: 2414

Character count: 15840

BAB II A. FARA REZKY RAHMADANI RASYID - 105721107319


 24% 24% 4% %
 SIMILARITY INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.jurnal.umsb.ac.id Internet Source	5%
2	www.researchgate.net Internet Source	4%
3	eprints.uad.ac.id Internet Source	3%
4	lonsuit.unismuhluwuk.ac.id Internet Source	3%
5	repositori.unsil.ac.id Internet Source	3%
6	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	3%
7	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	2%
8	jurnal.lamaddukelleng.ac.id Internet Source	2%

BAB III A. FARA REZKY
RAHMADANI RASYID -
105721107319
by Tahap Tutup

Submission date: 03 Dec 2024 01:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2538951882

File name: BAB_III_A_Fara_Rezky_Rahmadani_Rasyid.docx (21,2K)

Word count: 549

Character count: 3692

BAB III A. FARA REZKY RAHMADANI RASYID - 105721107319



BAB IV A. FARA REZKY
RAHMADANI RASYID -
105721107319

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Dec-2024 01:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2538952386

File name: BAB_IV_A_Fara_Rezky_Rahmadan_Rasyid.docx (128.18K)

Word count: 5957

Character count: 44593

JAB IV A. FARA REZKY RAHMADANI RASYID - 105721107319



SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



disparbud.sinjaikab.go.id

Internet Source

11%



repository.uiad.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes



Exclude matches



Exclude bibliography



BAB V A. FARA REZKY
RAHMADANI RASYID -
105721107319
by Tahap Tutup

Submission date: 02 Dec 2024 08:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2537179892

File name: BAB_V_7.docx (15.08K)

Word count: 317

Character count: 2246

BAB V A. FARA REZKY RAHMADANI RASYID - 105721107319

ORIGINALITY	LULUS		
3%	3%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	librariestiekbp.akbpstie.ac.id	3%
	Internet Source	

- Exclude quotes On
- Exclude bibliography On
- Exclude matches On



Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
Jl. Jend. Sudirman No. 21 Telp/Fax (0482) 2410649

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 /2023/ Disparbud/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : TAMZIL BINAWAN,AP.M.SI
NIP : 19730611 199311 1 002
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda-IV/c
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Sinjai

Menerangkan bahwa :

Nama : A.FARA REZKY RAHMADANI RASYID
TTL : Sinjai, 24 Agustus 2001
NIM : 105721107319
Program Studi : Manajemen Keuangan
Nama Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Yang tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tesis/disertasi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mulai tanggal 19 April s/d 20 Juni 2024 dengan judul " **ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sinjai, Juli 2024
KEPALA DINAS

TAMZIL BINAWAN, AP, M.SI
Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
Nip. 19730611 199311 1 002

Lampiran 5 Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2019

REKAPITULASI KEMAJUAN KEUANGAN DAN FISIK KEGIATAN

INSTANSI : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB. SERANG
SUMBER DANA : APBD KAB. SERANG, DAK FISIK & NON FISIK 2019
KEADAAN S/D BULAN : DESEMBER 2019

1	2	3	4	5	6	7
	Nama Program	Nama Kegiatan	Revisi	Realisasi Anggaran		Saldo
1.	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN		632.782.100,00	378.705.236,00		254.076.864,00
	1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	51.660.000,00	48.949.273,00		2.710.727,00
	2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas/operasional	9.700.000,00	8.553.010,00		1.146.990,00
	3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	9.745.000,00	9.745.000,00		-
	4	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.090.000,00	2.090.000,00		-
	5	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.200.000,00	7.200.000,00		-
	6	Pelayanan Administrasi Kelembagaan	80.779.000,00	77.352.815,00		2.526.185,00
	7	Pengadaan Kesenangan SPOD	85.020.000,00	85.014.010,00		5.990,00
	8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	246.038.000,00	245.405.847,00		632.153,00
	9	Pengadaan Meubelur	46.000.000,00	-		46.000.000,00
	10	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	8.330.000,00	8.330.000,00		-
	11	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	29.500.000,00	29.485.725,00		14.275,00
	12	Pemeliharaan Rutin /Berkala Perengklapan Gedung Kantor	3.150.000,00	3.150.000,00		-
	13	Pemeliharaan Rutin /Berkala Perawatan Gedung Kantor	3.900.000,00	3.900.000,00		-
	14	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	50.200.000,00	49.010.256,00		1.189.744,00
2.	PROGRAM PELAPORAN KINERJA		67.183.000,00	66.988.300,00		193.700,00
	15	Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ)	6.380.000,00	6.282.500,00		97.500,00
	16	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	3.775.000,00	3.680.000,00		95.000,00
	17	Penyusunan Dokumen Perencanaan SPOD	57.027.000,00	57.025.800,00		1.200,00
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA		4.408.270.400,00	4.243.923.403,00		162.346.997,00
	18	Pengelolaan Objek Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke	86.785.000,00	86.445.000,00		340.000,00
	19	Peningkatan sarana dan prasarana Destinasi wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke	3.133.572.000,00	2.998.192.000,00		135.380.000,00
	20	Pengadaan Hotel single	173.890.000,00	152.990.841,00		20.899.159,00
	21	Pengadaan Gedung Pertemuan	186.617.500,00	182.999.662,00		3.617.838,00
	22	Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH), Dokumen Penilaian Lingkungan Hidup (DPLH), dan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Lingkungan (AMDAL)	825.405.900,00	825.295.900,00		110.000,00
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN KETRANSAKSIAN DAN SUMBER DAYA PARIWISATA		523.738.000,00	481.348.500,00		40.489.500,00
	23	Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan dan Perkotaan	130.434.000,00	113.902.750,00		16.531.250,00
	24	Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	130.434.000,00	118.077.750,00		12.356.250,00
	25	Pelatihan Pemandu Wisata Sekeloa	130.434.000,00	129.985.250,00		448.750,00
	26	Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Bumih Wisata	130.434.000,00	119.277.750,00		11.156.250,00
5.	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA		270.162.500,00	268.663.952,00		1.500.548,00
	28	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara	95.580.000,00	95.542.992,00		37.008,00
	29	Srija Culture Carnival 2019	46.600.000,00	46.547.500,00		52.500,00
	30	Pemilihan Anal Data dan Anal Busana	54.040.000,00	52.739.000,00		1.301.000,00
	31	Tourism Information Center (TIC)	26.897.500,00	26.832.480,00		65.020,00
	32	Monitoring Pembinaan Jasa Kepariwisata	47.045.000,00	46.980.000,00		65.000,00
6.	PROGRAM PENGELOLAAN REKAYASA DAN BERAGAMAAN BUDAYA		323.040.000,00	318.356.000,00		4.684.000,00
	33	Pengadaan dan Pengembangan Museum Daerah	14.965.000,00	14.117.000,00		853.000,00
	34	Pengembangan Kesenian dan Kelayakan Budaya Daerah	17.954.000,00	16.745.000,00		1.208.500,00
	35	Kumpul Betawi Seni (KBS)	41.865.000,00	41.865.000,00		-
	36	Pemertanian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	210.256.000,00	205.633.500,00		4.622.500,00
	Jumlah		12.100.000,00	11.800.000,00		300.000,00
			5.957.876.391,00	5.785.356.000,00		172.520.391,00



Lampiran 6 Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2020

REKAPITULASI KEMAJUAN KEUANGAN DAN FISIK KEGIATAN													
INSTANSI : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BIRJAI													
SUMBER DANA : DAU, DAK, CADANGAN, DAK NON FISIK & DID 2020													
REVISI : DESEMBER 2020													
No	Nama Program	Nama Kegiatan	Volume Fisik	Biaya	Bobot	Realisasi Keuangan	Sisa	Prosentase Kemajuan		Prosentase Tertimbang		Ket	
								Kou (%)	Fisik (%)	Kou (%)	Fisik (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN			586.267.896,00		549.838.418,00	36.431.277,00	93,95					
	1	Penyediaan Jasa komunikasi: sumber daya air dan listrik	2,19	97.026.152,00	2,19	70.370.801,00	26.055.351,00	72,53	100,00	1,59	2,19		
	2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perbaikan sandaran (non-operasional)	0,18	8.126.720,00	0,18	7.965.550,00	161.170,00	96,62	100,00	0,18	0,18		
	3	Penyediaan Jasa kebersihan kantor	0,44	19.879.400,00	0,44	19.877.400,00	2.000,00	99,99	100,00	0,44	0,44		
	4	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	0,04	1.561.800,00	0,04	1.557.400,00	4.200,00	99,73	100,00	0,04	0,04		
	5	Penyediaan bahan basis dan perature perundang-undangan	0,14	6.000.000,00	0,14	6.000.000,00	-	100,00	100,00	0,14	0,14		
	6	Pelayanan Administrasi Kasekretariat	2,32	102.621.700,00	2,32	99.602.400,00	3.119.300,00	96,98	100,00	2,25	2,32		
	7	Pengelolaan Keuangan SKPD	1,06	47.098.300,00	1,06	47.098.300,00	-	100,00	100,00	1,06	1,06		
	8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	2,30	101.741.473,00	2,30	101.632.392,00	109.081,00	99,89	100,00	2,29	2,30		
	9	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	1,59	70.231.200,00	1,59	70.059.000,00	172.200,00	99,75	100,00	1,58	1,59		
	10	Pengadaan Meubelur	1,42	62.939.000,00	1,42	62.647.800,00	291.200,00	99,54	100,00	1,41	1,42		
	11	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	0,28	12.529.750,00	0,28	12.529.750,00	-	100,00	100,00	0,28	0,28		
	12	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	0,85	37.900.000,00	0,85	32.683.225,00	4.916.775,00	86,92	100,00	0,74	0,85		
	13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Penghijauan Gedung Kantor	0,08	3.900.000,00	0,08	3.900.000,00	-	100,00	100,00	0,08	0,08		
	14	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	0,06	2.800.000,00	0,06	2.800.000,00	-	100,00	100,00	0,06	0,06		
	15	Bimbingan Teknis Implementasi dan Peraturan Perundang-Undangan	0,27	11.812.400,00	0,27	11.812.400,00	-	100,00	100,00	0,27	0,27		
2	PROGRAM PELAPORAN KINERJA			81.171.800,00		81.018.800,00	163.000,00	99,70					
	16	Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ)	0,22	9.900.000,00	0,22	9.838.500,00	61.500,00	99,38	100,00	0,22	0,22		
	17	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	0,11	4.888.500,00	0,11	4.828.500,00	58.000,00	98,81	100,00	0,11	0,11		
	18	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	0,82	36.385.300,00	0,82	36.351.800,00	33.500,00	99,91	100,00	0,82	0,82		
3	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA			3.430.918.889,00		3.241.463.217,00	98.465.463,00	97,14					
	19	Peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke	3,71	164.210.400,00	3,71	162.727.800,00	1.482.600,00	99,10	100,00	3,67	3,71		
	20	Pengelolaan Gedung Pertemuan	1,19	52.814.380,00	1,19	33.866.417,00	18.847.963,00	64,31	100,00	0,77	1,19		
	21	Pembinaan Kelompok Sadar Wisata	0,20	8.795.800,00	0,20	8.755.700,00	39.900,00	99,55	100,00	0,20	0,20		
	22	Pemeliharaan Obyek Wisata	1,58	70.125.300,00	1,58	65.761.200,00	4.364.100,00	93,78	100,00	1,48	1,58		
	23	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Jasa Kepariwisata	0,46	20.207.000,00	0,46	20.082.800,00	124.200,00	99,39	100,00	0,45	0,46		
	24	Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	2,80	124.096.500,00	2,80	124.024.400,00	71.100,00	99,94	100,00	2,80	2,80		
	25	Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah Wisata	2,80	124.096.500,00	2,80	123.770.900,00	324.600,00	99,74	100,00	2,79	2,80		
	26	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	62,76	2.779.718.000,00	62,76	2.708.533.800,00	73.182.200,00	97,37	100,00	61,11	62,76		
	27	Pelatihan Pemandu Wisata Ekowisata	2,16	95.850.000,00	2,16	95.830.200,00	28.800,00	99,97	100,00	2,16	2,16		
4	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA			228.840.425,00		226.286.000,00	285.425,00	99,88					
	28	Sungai Culture Carnival	0,96	42.578.100,00	0,96	42.641.200,00	36.900,00	99,91	100,00	0,96	0,96		
	29	Pemilihan Ana Dana dan Ana Burang	0,11	4.990.400,00	0,11	4.987.100,00	12.300,00	99,75	100,00	0,11	0,11		
	30	Tourism Information Center (TIC)	2,85	126.438.800,00	2,85	126.322.700,00	114.100,00	99,91	100,00	2,85	2,85		
	31	Monitoring Pembinaan Jasa Kepariwisata	1,10	51.435.125,00	1,10	51.334.000,00	102.125,00	99,80	100,00	1,10	1,10		
5	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN DAN KERACIKAN BUDAYA			127.060.309,00		128.261.309,00	799.800,00	99,57					
	32	Registrasi Cagar Budaya	0,25	10.880.000,00	0,25	10.856.000,00	24.000,00	99,77	100,00	0,25	0,25		
	33	Pengelolaan dan Pengembangan Museum Daerah	0,31	13.539.200,00	0,31	13.514.000,00	25.200,00	99,81	100,00	0,31	0,31		
	34	Pengembangan Kesenian dan Kelaysan Budaya Daerah	1,40	61.815.000,00	1,40	61.115.000,00	700.000,00	98,67	100,00	1,38	1,40		
	35	Kumpul Belajar Seni (KBS)	0,41	18.222.900,00	0,41	18.222.900,00	-	100,00	100,00	0,41	0,41		
	36	Pelatihan Wawasan Budaya Tak Benda (WBTB)	0,51	22.802.800,00	0,51	22.553.400,00	49.200,00	99,78	100,00	0,51	0,51		
	Jumlah		100,00	4.426.968.900,00	100,00	4.283.864.734,00	135.114.166,00	96,95	100,00	96,95	100,00		



Lampiran 7 Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2021

REKAPITULASI KEMAJUAN KEUANGAN DAN FISIK KEGIATAN											
INSTANSI : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB.SINJAI											
SUMBER DANA : APBD KAB .SINJAI 2021											
KEADAAN SD BULAN : DESEMBER 2021											
No	Uraian	Volume Fisik	Biaya	Bobot	Realisasi Keuangan	Sisa	Prosentase Kemajuan		Prosentase Tertimbang		Ker
							Kew (%)	Fisik (%)	Kew (%)	Fisik (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN										
	Pelastarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	0,72	23.309.300	0,72	23.255.000	54.300	99,77	100,00	0,72	0,72	
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	0,72	23.309.300	0,72	23.255.000	54.300	99,77	100,00	0,72	0,72	
	Pembinaan Lembaga Adat yang Pengantnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBENYAN TRADISIONAL										
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	0,43	13.710.900	0,43	12.978.500	732.400	94,66	100,00	0,40	0,43	
	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	0,43	13.710.900	0,43	12.978.500	732.400	94,66	100,00	0,40	0,43	
	Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	0,43	13.710.900	0,43	12.978.500	732.400	94,66	100,00	0,40	0,43	
4	PROGRAM PENKULIANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	87,68	2.820.214.882	87,68	2.774.206.906	46.008.986	98,37	100,00	86,25	87,68	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3,23	103.763.810	3,23	102.769.310	984.500	99,05	100,00	3,19	3,23	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1,50	48.980.730	1,50	47.858.230	522.500	98,92	100,00	1,49	1,50	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1,72	55.373.080	1,72	54.911.080	462.000	99,17	100,00	1,71	1,72	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	72,66	2.333.477.438	72,66	2.296.959.903	37.518.633	98,39	100,00	71,38	72,66	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	69,37	2.231.481.936	69,37	2.194.701.623	36.780.313	98,35	100,00	68,23	69,37	
	Pelaksanaan Perencanaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	3,02	96.988.400	3,02	96.304.380	684.020	99,29	100,00	2,99	3,02	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	0,18	5.007.100	0,18	4.952.800	54.300	98,92	100,00	0,15	0,18	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	5,78	185.999.706	5,78	185.944.054	55.646	99,97	100,00	5,78	5,78	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	0,06	1.779.600	0,06	1.778.700	1.100	99,94	100,00	0,06	0,06	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0,54	17.497.000	0,54	17.497.000	-	100,00	100,00	0,54	0,54	
	Penyediaan Bahan Baku dan Peraturan Perundang-undangan	0,15	4.800.000	0,15	4.800.000	-	100,00	100,00	0,15	0,15	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	5,03	161.922.900	5,03	161.859.354	54.546	99,97	100,00	5,03	5,03	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4,52	146.344.788	4,52	138.604.646	8.740.199	98,38	100,00	4,31	4,52	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1,34	43.131.485	1,34	39.642.245	3.489.249	91,91	100,00	1,23	1,34	
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0,22	7.230.000	0,22	7.230.000	-	100,00	100,00	0,22	0,22	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2,95	84.983.260	2,95	81.732.400	3.250.860	96,58	100,00	2,85	2,95	
	Penyelenggaraan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,61	51.639.191	1,61	50.929.093	710.098	98,62	100,00	1,58	1,61	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Dinas Operasional atau Lapangan	1,26	40.493.600	1,26	39.763.502	710.098	98,25	100,00	1,24	1,26	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	0,36	11.145.591	0,36	11.145.591	-	100,00	100,00	0,35	0,35	
5	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	8,01	257.505.300	8,01	256.405.600	1.099.700	98,07	100,00	7,97	8,01	
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	0,84	27.908.100	0,84	28.719.800	288.500	98,54	100,00	0,83	0,84	
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	0,84	27.005.100	0,84	26.719.500	285.600	98,94	100,00	0,83	0,84	
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	6,83	187.587.600	6,83	187.029.100	637.900	99,75	100,00	6,81	6,83	
	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2,99	96.306.800	2,99	95.859.400	447.400	99,54	100,00	2,98	2,99	
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2,84	91.280.200	2,84	91.169.700	90.500	99,90	100,00	2,83	2,84	
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	1,33	42.933.200	1,33	42.657.600	276.200	99,38	100,00	1,33	1,33	
	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	0,42	13.512.900	0,42	13.256.700	256.200	98,10	100,00	0,41	0,42	
	Pengelolaan Investasi Pariwisata	0,91	29.420.300	0,91	29.400.500	20.000	99,93	100,00	0,91	0,91	
6	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2,80	89.931.780	2,80	88.811.560	4.120.200	96,42	100,00	2,67	2,80	
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2,80	89.931.780	2,80	88.811.560	4.120.200	96,42	100,00	2,67	2,80	
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	0,79	25.457.800	0,79	24.829.800	628.000	96,75	100,00	0,77	0,79	
	Facilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Penyediaan Data dan Penyediaan Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	2,00	64.473.980	2,00	61.181.760	3.292.200	94,89	100,00	1,90	2,00	
	Peningkatan Kerja Sama dan Kerjasama Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	0,37	11.916.800	0,37	11.880.400	36.200	99,70	100,00	0,37	0,37	
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	0,37	11.916.800	0,37	11.880.400	36.200	99,70	100,00	0,37	0,37	
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	0,37	11.916.800	0,37	11.880.400	36.200	99,70	100,00	0,37	0,37	
	JUMLAH	100,00	3.218.688.752	100,00	3.164.636.966	62.061.786	98,38	100,00	98,38	100,00	

Sinjai, 31 Desember 2021

Kepala Dinas Pariwisata dan Kabupaten Sinjai



DR. YULIUS SAMAD, M.Si
NIP. 197405001993021-001

Lampiran 8 Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2022

REKAPITULASI PROGRES KEUANGAN DAN FISIK KEGIATAN TAHUN 2022

INSTANSI
SUMBER DANA
KEADAAN S/D BULAN

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Sinjai
: APBD KAB. SINJAI, Dana Alokasi Umum (DAU), DID
: Desember 2022

No	Nama Sub Kegiatan	Biaya	Bobot	Realisasi Keuangan	Sisa Keuangan	Prosentase Kemajuan		Prosentase Tertimbang		Ket
						Keu (%)	Fisik (%)	Keu (%)	Fisik (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		86.009.600	2,21	85.768.400	241.200					
I	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	40.920.000		40.770.000	150.000					
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelaksuaya dalam Daerah Kabupaten/Kota	40.920.000		40.770.000	150.000					
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Prznata Tradisional	40.920.000	1,05	40.770.000	150.000	99,63	100,00	1,05	1,05	
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	15.406.200		15.390.000	16.200					
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelaksuaya dalam Daerah Kabupaten/kota	15.406.200		15.390.000	16.200					
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	15.406.200	0,40	15.390.000	16.200	99,89	100,00	0,40	0,40	
III	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	29.683.400		29.608.400	75.000					
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	29.683.400		29.608.400	75.000					
	Penetapan Cagar Budaya	29.683.400	0,76	29.608.400	75.000	99,75	100,00	0,76	0,76	
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	3.810.006.461		3.766.929.783	43.076.678					
IV	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.010.806.361		2.988.768.414	22.037.947					
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	82.201.600		81.715.200	486.400					

	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	48.026.800	1,23	47.783.800	243.000	99,49	100,00	1,23	1,23	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	34.174.800	0,88	33.931.400	243.400	99,29	100,00	0,87	0,88	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.325.632.887		2.313.756.836	11.876.051					
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.227.546.227	57,17	2.215.820.176	11.726.051	99,47	100,00	56,87	57,17	
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD	92.499.260	2,37	92.349.260	150.000	99,84	100,00	2,37	2,37	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5.587.400	0,14	5.587.400	-	100,00	100,00	0,14	0,14	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah									
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	217.802.800		217.103.862	699.738					
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.660.000	0,04	1.660.000	-	100,00	100,00	0,04	0,04	
	Penyediaan Bahan Baku dan Perawatan Perundang-undangan	5.280.000	0,14	4.920.000	360.000	93,18	100,00	0,13	0,14	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	210.862.800	5,41	210.523.062	339.738	99,84	100,00	5,40	5,41	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	136.915.000		136.575.010	339.990					
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	136.915.000	3,51	136.575.010	339.990	99,75	100,00	3,51	3,51	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	205.897.074		197.373.686	8.523.388					
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	112.152.674	2,88	105.303.286	6.849.388	93,89	100,00	2,70	2,88	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	93.744.400	2,41	92.070.400	1.674.000	98,21	100,00	2,36	2,41	

	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	42.357.000		42.244.620	112.380					
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	38.297.000	0,98	38.204.620	92.380	99,76	100,00	0,98	0,98	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4.060.000	0,10	4.040.000	20.000	99,51	100,00	0,10	0,10	
V	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	598.212.300		577.700.169	20.512.131					
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	10.646.000		9.531.000	1.115.000					
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	10.646.000	0,27	9.531.000	1.115.000	89,53	100,00	0,24	0,27	
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	562.674.900		543.277.769	19.397.131					
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	562.674.900	14,44	543.277.769	19.397.131	96,55	100,00	13,94	14,44	
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	24.891.400		24.891.400	-					
	Pengelolaan Investasi Pariwisata	24.891.400	0,64	24.891.400	-	100,00	100,00	0,64	0,64	
VI	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	200.987.800		200.461.200	526.600					
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	200.987.800		200.461.200	526.600					
	Pengaturan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	145.767.600	3,74	145.257.200	510.400	99,65	100,00	3,73	3,74	
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	55.220.200	1,42	55.204.000	16.200	99,97	100,00	1,42	1,42	
	JUMLAH	3.896.016.661	100,00	3.852.698.183	43.317.878	98,89	100,00	98,89	100,00	

Sinjai, 30 Desember 2022
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Sinjai
A.P.M.SI
Pusat Kegiatan Utama Muda
1993111002

Lampiran 9 Rekapitulasi Kemajuan Keuangan Dan Fisik 2023

REKAPITULASI PROGRES KEUANGAN DAN FISIK KEGIATAN TAHUN 2023														
INSTANSI		Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Sinjai												
SUMBER DANA		APBD KAB .SINJAI, Dana Alokasi Umum (DAU), DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Kepariwisata												
KEADAAN S/D BULAN		Desember												
No	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Biaya	Bobot	Realisasi Keuangan	Sisa Keuangan	Prosentase Kemajuan		Prosentase Tertimbang		Ket		
								Keu (%)	Fisik (%)	Keu (%)	Fisik (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
URUSAN KEBUDAYAAN				4.464.838.100		4.387.761.360	76.873.740							
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Perlindungan, Pengembangan, Pemertanian Objek Pemanuan Tradisi Budaya	4.102.506.400	48,88	4.035.040.695	67.465.705	98,36	100,00	47,88	48,88			
			Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	73.758.500	0,88	73.138.035	620.465	99,16	100,00	0,87	0,88			
				48.776.000		43.098.000	3.768.000							
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kapasitas Teta Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	46.776.000	0,56	43.008.000	3.768.000	91,94	100,00	0,51	0,56			
URUSAN PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA				187.922.600		183.993.300	3.929.300							
3	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Pendaftaran Obyek Diduga Cagar Budaya	61.597.500	0,73	61.454.200	143.300	99,77	100,00	0,73	0,73			
			Penetapan Cagar Budaya	50.399.000	0,67	54.539.500	1.509.500	97,23	100,00	0,65	0,67			
			Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	66.926.000	0,83	67.999.600	2.226.400	96,82	100,00	0,80	0,83			
				53.671.700		52.981.350	1.090.370							
4	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	53.671.700	0,64	52.581.350	1.090.370	97,97	100,00	0,62	0,64			
URUSAN PARIWISATA				3.963.076.493		3.792.588.767	170.486.736							
8	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	31.370.000	0,37	31.366.000	4.000	99,99	100,00	0,37	0,37			
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	33.159.500	0,39	31.780.500	1.379.000	96,84	100,00	0,38	0,39			
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.310.499.933	27,42	2.262.267.426	48.232.507	97,91	100,00	26,84	27,415		
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	52.602.080	0,62	52.540.725	61.955	99,88	100,00	0,62	0,62		
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	47.855.000	0,57	46.975.072	879.928	98,16	100,00	0,56	0,57		
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	71.849.500	0,85	70.686.621	1.162.879	98,38	100,00	0,84	0,85	
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		25.752.080	0,31	24.942.200	809.880	96,86	100,00	0,30	0,31		
			URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				2.806.416.693		2.553.316.344	53.098.349				
URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				653.828.300		658.694.648	66.133.652							
6	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	458.065.800	5,44	403.295.630	54.800.170	86,04	100,00	4,78	5,44			
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	195.762.500	2,32	185.429.018,00	10.333.482	94,72	100,00	2,20	2,32			
				702.832.800		680.677.766	62.254.735							
7	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata	702.832.500	8,34	650.577.755,00	52.254.735	92,57	100,00	7,72	8,34			
			JUMLAH	8.427.710.593	100,00	8.180.356.117	247.350.476	97,06	100,00	97,06	100,00			

Sinjai, 29 Desember 2023
 Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Sinjai

 A.P.M.Sj
 Sekretaris Dinas
 190311 1002

Lampiran 10 Surat Pernyataan Perubahan Judul Skripsi**SURAT PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Nama : A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid
Stambuk : 105721107319
Program Studi : Manajemen (Keuangan)
Pembimbing I : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
Pembimbing II : Nasrullah, S.E., M.M
Judul Skripsi Sebelumnya :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI**

Judul Skripsi Baru :

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
DAERAH PADA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI**

Makassar, 7 Mei 2024

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai



Sub Bagian Program dan Keuangan

BIODATA



A. Fara Rezky Rahmadani Rasyid, panggilan Fara lahir di Sinjai pada tanggal 24 Agustus 2001 dari pasangan suami istri Bapak A. Rasyid Tahir dan Ibu A. Fajarwati. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Minasaupe Blok J7 Nomor 14. Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Sinjai lulus tahun 2013, SMP Negeri 3 Sinjai lulus tahun 2016, SMA Negeri 2 Sinjai lulus tahun 2019, dan mulai mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

